

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR
CONSUMER GOODS**



SKRIPSI

Oleh :

Granada Febriyan Putri

18312201

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2022**

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR
*CONSUMER GOODS***

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
2022**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sanksi sesuai peraturan yang berlaku"

Yogyakarta, 03 Maret 2022

Penulis



(Granada Febriyan Putri)

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN SEKTOR
CONSUMER GOODS**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

Nama: Granada Febriyan Putri

NIM: 18312201

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing

Pada Tanggal, 28 Februari 2022

Dosen Pembimbing



(Dra. Erna Hidayah, M.Si., Ak.)

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN
SEKTOR CONSUMER GOODS**

Disusun oleh : GRANADA FEBRIYAN PUTRI

Nomor Mahasiswa : 18312201

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Senin, 04 April 2022

Penguji/Pembimbing Skripsi : Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji : Hadri Kusuma, Prof., MBA., Ph.D



Mengetahui
Dean Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Prof. Jaka Sriyana, Dr., M.Si

HALAMAN MOTTO

Allah SWT tidak akan pernah menguji Hamba-Nya diluar batas kemampuannya. Janganlah merasa rendah diri karena setiap orang pasti memiliki positive value yang dapat membuat bangkit dari keterpurukan. Sebenarnya musuh utama dalam pembuatan skripsi adalah tekanan dari orang-orang luar yang tidak tau progress kita sampai mana. Jadi, dengarkan seperlunya dan tetap fokus dengan yang ada di depanmu.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirrabill'alamin segala puja dan puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan KaruniaNya yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Sektor Consumer Goods**". Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk memenuhi tugas akhir dalam menyelesaikan program sarjana Strata-1 Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

Penulis menyadari dalam perjalanan studi maupun skripsi tidak lepas dari dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak mulai dari tenaga, doa, motivasi dan waktu. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya untuk:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi sebagai tugas akhir dan dapat menyelesaikan pendidikan di jenjang perkuliahan.
2. Bapak Sulyantoro dan Ibu Rita Siswani selaku orang tua dari penulis yang selalu memberikan doa, semangat, motivasi, saran, bimbingan, masukan dan materil kepada penulis yang tiada henti
3. Ibu Suharni selaku nenek dari penulis yang selalu memberikan dukungan, motivasi, doa yang tidak pernah putus dimanapun berada.

4. Adik penulis Dimas Tegar Prakoso yang telah memberikan semangat, menghibur disaat sedih, memberi motivasi kepada penulis.
5. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST., M.Sc., Ph.D selaku rektor Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Dr. Mahmudi, SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
8. Bapak Rifqi Muhammad, SE., M.Sc., Ph.D selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia.
9. Ibu Erna Hidayah, Dra., M.Si., Ak selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi yang selalu sabar dalam membimbing, memberikan saran, nasihat, masukan dan waktu kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Kepada Bapak/Ibu Dosen dan civitas akademika Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
11. Seluruh keluarga besar Himpunan Mahasiswa Jurusan Akuntansi KOMISI (HMJA KOMISI) dan magang periode 2020/2021 yang telah memberikan banyak pengalaman sekaligus keluarga baru selama perkuliahan ini.
12. Departement Akademik HMJA KOMISI periode 2020/ 20021 yaitu Meutia, Saphira, Una dan Pram yang selalu membantu dan memberikan semangat.
13. Untuk KOS PLAT AE terbaik ku, Andini Putri dan Salsabila Amajida yang selalu menemani dari awal perkuliahan sampai sekarang dan selamanya, terimakasih sudah menjadi sahabat terbaik dan tetap menjadi sahabat terbaik

14. Untuk semua sahabat-sahabat ku Elyana, Lila, Zelda, Ria, Adinda, Yasa dan yang lain yang tidak bisa disebutkan semua yang sama-sama berjuang dan memberi semangat tiap perkuliahan dan skripsi.
15. Untuk sahabat ku Oktaviana Dwi S dan Adinda Rizki Y yang sampai sekarang masih menjadi tempat untuk berkeluh kesah, memberikan semangat, menghibur penulis dikala sedih.
16. Untuk Kota Yogyakarta yang telah memberikan kenangan, pengalaman, dan cerita paling manis selama menuntut ilmu di kota ini.
17. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for always being a giver, for tryna do more right than wrong and for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis berharap kritik dan saran yang dapat membangun agar penulis dapat meningkatkan penulisan yang lebih baik lagi. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih banyak dan semoga skripsi ini dapat memiliki manfaat bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 03 Maret 2022

Penulis



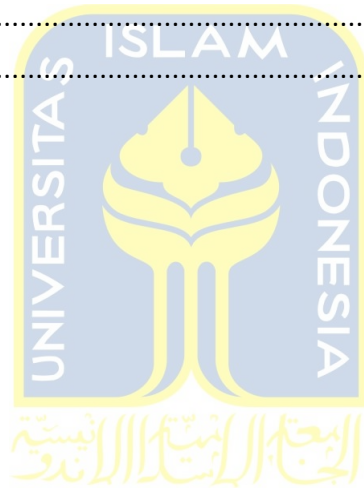
(Granada Febriyan Putri)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II.....	9
KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Sinyal.....	9
2.1.2 Teori <i>Shareholder</i>	10
2.1.3 Definisi <i>Return</i>	11
2.1.4 Rasio Likuiditas.....	12
2.1.5 Rasio <i>Leverage</i>	13
2.1.6 Rasio Profitabilitas.....	14
2.1.7 Rasio Aktivitas.....	15
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Hipotesis Penelitian.....	18
2.3.1 Pengaruh <i>Cash Ratio</i> terhadap <i>return</i> saham.....	18
2.3.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>return</i> saham.....	19
2.3.3 Pengaruh <i>Return On Assets</i> terhadap <i>return</i> saham.....	20

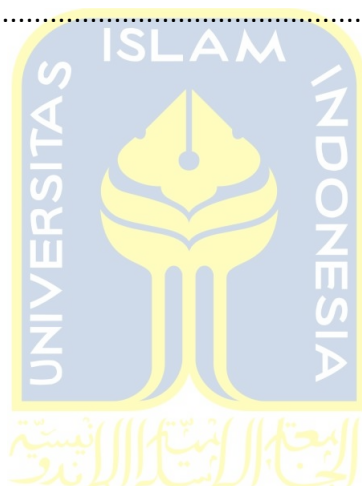
2.3.4 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>return saham</i>	21
2.4 Model Penelitian	22
BAB III	23
METODE PENELITIAN	23
3.1 Populasi dan Sample	23
3.2 Jenis dan Sumber Data	24
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	24
3.3.1 Variabel Dependen (Y)	24
3.3.2 Variabel Independen	25
3.4 Metode Analisis Data	27
3.4.1 Uji Statistik Deskriptif	27
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	27
3.4.3 Analisis Regresi Berganda	29
BAB IV	32
ANALISIS DATA & PEMBAHASAN	32
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	32
4.2 Analisis Statistik Deskriptif	33
4.3 Uji Asumsi Klasik	37
4.3.1 Uji Normalitas	37
4.3.2 Uji Heterokedastisitas	38
4.3.3 Uji Multikolinearitas	39
4.3.4 Uji Autokorelasi	40
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda	41
4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)	43
4.4.2 Uji Hipotesis (Uji t)	43
4.4.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)	46
4.5 Pembahasan	46
4.5.1 Pengaruh <i>Cash Ratio</i> terhadap <i>return saham</i>	46
4.5.2 Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> terhadap <i>return saham</i>	47
4.5.3 Pengaruh <i>Return on Asset</i> terhadap <i>return saham</i>	48
4.5.4 Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> terhadap <i>return saham</i>	49
BAB V	51
KESIMPULAN DAN SARAN	51

5.1 Kesimpulan	51
5.2 Keterbatasan Penelitian	52
5.3 Saran	53
5.4 Implikasi Penelitian	53
Daftar Pustaka	55
Lampiran	58
Lampiran 1	58
Lampiran 2	59
Lampiran 3	59
Lampiran 4	60
Lampiran 5	60
Lampiran 6	61
Lampiran 7	61



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian.....	32
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	33
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Setelah Transformasi.....	35
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	37
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji <i>White</i>	38
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji <i>Glejser</i>	38
Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas	39
Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi.....	40
Tabel 4. 9 Hasil Regresi Linier Berganda.....	41
Tabel 4. 10 Hasil Uji <i>Adjusted R Square</i>	43
Tabel 4. 11 Hasil Analisis Uji Hipotesis.....	44
Tabel 4. 12 Hasil Uji F.....	46



ABSTRAK

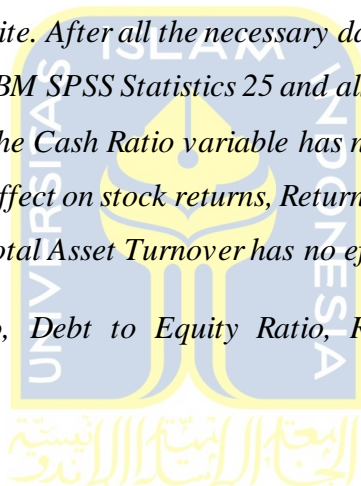
Pada penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh kinerja keuangan (rasio likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan aktivitas) terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *Consumer Goods* (*Food & beverage*, farmasi dan rokok) yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2017-2020 dengan total sampel 108. Pada penelitian ini variabel independen yaitu rasio likuiditas diukur dengan *Cash Ratio*, rasio *leverage* diukur dengan *Debt to Equity Ratio*, rasio profitabilitas diukur dengan *Return on Asset* dan rasio aktivitas diukur dengan *Total Asset Turnover*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui website <https://www.idx.co.id/> dan website resmi perusahaan. Setelah semua data yang diperlukan terkumpul kemudian data diolah dengan *IBM SPSS Statistic 25* dan juga *Microsoft Excel*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa variabel *Cash Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham, dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Kata Kunci: *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, *Total Asset Turnover*, *Return Saham*

ABSTRACT

This study aims to prove the influence of financial performance (liquidity ratio, leverage, profitability and activity) on stock returns in Consumer Goods (Food & beverage, pharmaceutical and cigarette) sector companies that have been listed on the Indonesia Stock Exchange since 2017-2020 with total sample 108. In this study the independent variables, namely the liquidity ratio is measured by the Cash Ratio, the leverage ratio is measured by the Debt to Equity Ratio, the profitability ratio is measured by the Return on Assets and the activity ratio is measured by the Total Asset Turnover. The dependent variable in this study is stock returns. This study uses secondary data collected through the website <https://www.idx.co.id/> and the company's official website. After all the necessary data has been collected, then the data is processed with IBM SPSS Statistics 25 and also Microsoft Excel. The results of this study state that the Cash Ratio variable has no effect on stock returns, Debt to Equity Ratio has no effect on stock returns, Return on Assets has a positive effect on stock returns, and Total Asset Turnover has no effect on stock returns.

Keywords: Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, Total Asset Turnover, stock return



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki pasar modal dibawah naungan PT Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi fasilitas bagi perusahaan *go public* yang digunakan untuk mempublikasikan informasi tentang perusahaan kepada masyarakat. Publikasi perusahaan dengan salah satu cara mengunggah laporan keuangan perusahaan tersebut. Publikasi sendiri bagi perusahaan bertujuan untuk mencari investor yang ingin menanamkan modalnya dan meningkatkan kegiatan operasi perusahaan.

Investasi di pasar modal memiliki keuntungan dengan memperoleh *return* (hasil investasi) atas saham yang dipilih. Investor yang berinvestasi saham di perusahaan *go public* akan mendapatkan 2 keuntungan. Keuntungan tersebut adalah *capital gains* dan *dividen*. *Capital gains* diperoleh ketika saham tersebut dijual kembali dan mendapatkan keuntungan. Sedangkan pembagian laba (*dividen*) akan diperoleh setiap tahunnya Gunadi & Kesuma, (2015). Mengetahui kinerja keuangan dan estimasi *return* menggunakan salah satu Teknik analisis yaitu fundamental analisis. Analisis ini digunakan untuk menafsirkan kelanjutan dan peluang yang ada pada perusahaan dimasa depan. Gambaran dari analisis fundamental adalah dengan pertumbuhan perusahaan dalam menghasilkan profit di masa yang akan datang Basalma et al., (2017).

Setiap investor tentu akan menginginkan *return* yang tinggi, stabil dan sesuai dengan ekspektasi. Sikap berhati-hati dalam berinvestasi di suatu perusahaan sangat diperlukan untuk seorang investor. Analisis kinerja perusahaan yaitu analisis fundamental dapat membantu investor dalam memutuskan dalam perusahaan mana akan menanamkan modal. *Return* yang tinggi akan ada resiko yang tinggi maka dari itu ada juga ketidak pastian investor untuk memperkirakan *Return* Saham.

Pendekatan keuangan dari laporan keuangan adalah tolak ukur yang paling umum digunakan untuk penilaian kinerja perusahaan. Salah satunya ada rasio keuangan. Rasio keuangan digunakan untuk menentukan keadaan keuangan di suatu perusahaan sehingga dapat membantu untuk pengambilan keputusan. Pada umumnya suatu perusahaan memiliki 4 rasio keuangan. Rasio-rasio tersebut ada likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan aktivitas.

Jika investor sudah berinvestasi pada satu perusahaan tetapi *return* tidak sesuai yang diinginkan maka investor akan berfikir kembali apakah akan berinvestasi di perusahaan tersebut atau tidak. Tujuan penulis ingin meneliti tentang *Return* Saham untuk memberikan tambahan informasi tentang bagaimana pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap *Return* Saham.

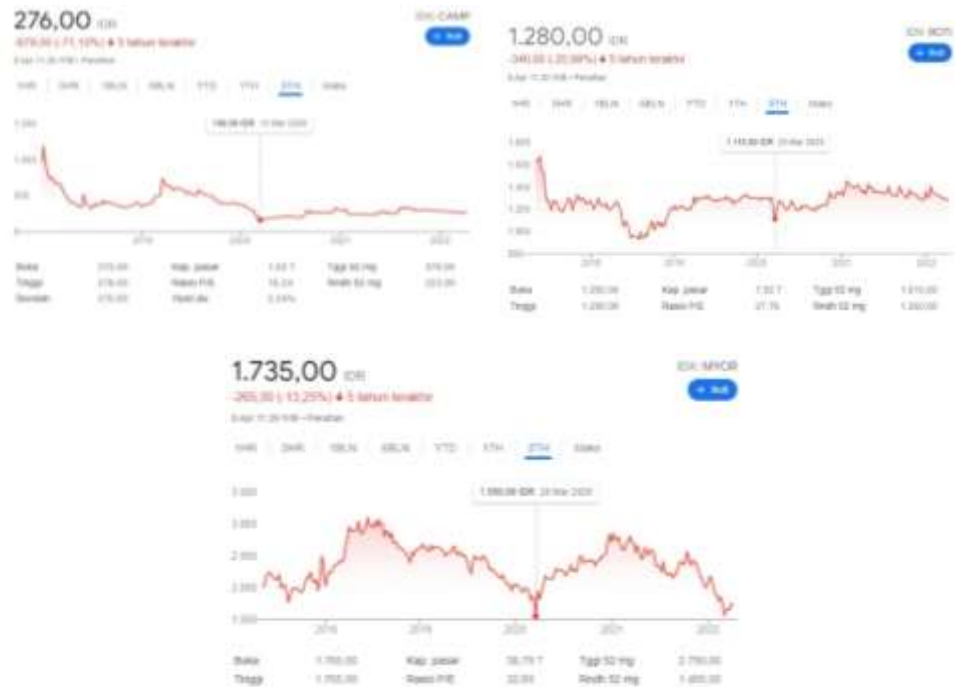
Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Pratama & Idawati (2019) dengan tujuan untuk membuktikan dan menganalisis secara lebih lanjut pengaruh simultan dan parsial tentang rasio keuangan yang terdiri dari rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, *Leverage* dan juga nilai pasar terhadap *return* saham pada perusahaan pertanian yang listing di Bursa

Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Price Book Value* sebagai variabel independent dengan *return* saham sebagai variabel dependen. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Secara simultan rasio keuangan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Namun secara parsial rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap *return* saham selain itu rasio aktivitas memiliki pengaruh negatif terhadap *return* saham sedangkan rasio profitabilitas, rasio *leverage* dan nilai pasar berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Dari penelitian sebelumnya masih adanya inkonsistensi. *Cash Ratio* menurut penelitian Widiana & Yustrianthe (2020) berpengaruh positif sedangkan menurut Hidayat & Indrihastuti (2019) tidak berpengaruh. Variabel *Debt to Equity Ratio* menurut Handayani & Zulyanti (2018) dan Pratama & Idawati (2019) berpengaruh positif sedangkan menurut Fitriana et al., (2016) berpengaruh negative, *Return On Asset* menurut Handayani & Zulyanti (2018) dan Almira & Wiagustini, (2020) berpengaruh positif sedangkan menurut Saputra et al. (2019) tidak berpengaruh, dan *Total Asset Turnover* menurut penelitian Pratama & Idawati (2019) berpengaruh negative sedangkan menurut Saerang et al. (2014) dan Fitriana et al. (2016) tidak berpengaruh. Menurut penelitian sebelumnya jarang meneliti variable selain *Current ratio (CR)*, *Return on Asset (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*. Maka dari itu, penulis ingin menambahkan variable lain dalam penelitian yang dapat mengindikasi

menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap *return* dari suatu perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan sektor *Consumer Goods* yaitu 3 perusahaan yaitu *food & beverage*, farmasi dan rokok yang pada saat terjadi *pandemic COVID-19* terdampak kecil, sedang, maupun besar. Perusahaan *food & beverage* pada saat *pandemic* ada beberapa yang berdampak dan ada yang tidak. Sedangkan untuk perusahaan farmasi meningkat karena masyarakat membutuhkan multivitamin dan beberapa obat penunjang COVID sedangkan untuk beberapa obat seperti antimo yang identik dengan travelling penjualannya berkurang dikarenakan PPKM menurut Amallia et al. (2021). Perusahaan rokok dimasa *pandemic* terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan laba seperti PT Gudang Garam Tbk dan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Sedangkan untuk PT Bentoel International Investama Tbk mengalami kerugian dan hanya PT Wismilak Inti Makmur yang mengalami peningkatan laba. Penelitian ini menggunakan tahun 2020 yaitu tahun Laporan Keuangan terbit pertama kali di masa *pandemic* dan dapat menjadi pembeda dari penelitian sebelumnya. Berikut merupakan data harga saham dari perusahaan Campina, Nippon Indosari Corporindo, dan Mayora Indah yang mengalami penurunan daritahun 2019-2020.



Dengan adanya beberapa pendapat tentang pengaruh kinerja keuangan dari suatu perusahaan terhadap *Return Saham* yang akan dibagikan kepada investor, maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan aktivitas dengan judul “**Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap *Return Saham* pada perusahaan sektor *Consumer Goods***”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dapat ditarik beberapa rumusan masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Cash Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham*?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return Saham*?
3. Apakah *Return on Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Return Saham*?
4. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *Return Saham*?

1.3 Tujuan Penelitian

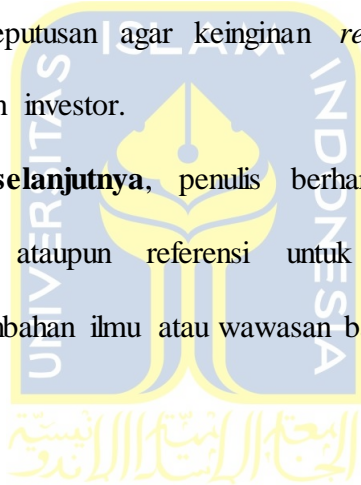
Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuktikan pengaruh *Cash Ratio* terhadap *return saham*.
2. Membuktikan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham*
3. Membuktikan pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Return Saham*
4. Membuktikan pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return Saham*

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang diterapkan, ada beberapa manfaat yang penulis harapkan dengan adanya penelitian ini, diantaranya :

1. **Bagi perusahaan**, penulis berharap penelitian ini digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan sehingga manajer dapat memberikan evaluasi dan solusi yang terbaik bagi perusahaan.
2. **Bagi Investor**, penulis berharap penelitian ini digunakan sebagai bahan evaluasi untuk investor dan menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan agar keinginan *return* yang didapatkan sesuai dengan keinginan investor.
3. **Bagi peneliti selanjutnya**, penulis berharap penelitian ini digunakan sebagai acuan ataupun referensi untuk penelitian berikutnya dan memberikan tambahan ilmu atau wawasan bagi penelitian berikutnya.



1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini terdiri dari : Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran. Penjelasan atas deskripsi dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab kajian pustaka ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan sebagai dasar penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab metode penelitian memberikan deskripsi atau gambaran tentang bagaimana penelitian ini dilakukan. Maka dari itu di dalam bab ini akan menjelaskan tentang penentuan sampel dalam penelitian, definisi operasional tiap variabel baik dependen maupun independent, metode analisis data, jenis data, sumber data dan metode pengumpulan data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab analisis data dan pembahasan, akan menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dari pengolahan data dan pembahasan hasil uji atas hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab kesimpulan dan saran, menjelaskan kesimpulan yang sudah diperoleh, kontribusi dan implikasi, keterbatasan penelitian dan saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal

Menurut Almira & Wiagustini (2020) Teori ini membahas tentang naik dan turunnya harga saham di pasar merupakan pengertian dari *theory signalling*. Harga saham pasti akan mengalami naik dan turun sehingga dapat membuat pengaruh yang besar bagi keputusan investor untuk berinvestasi. Teori ini memberikan fokus kepada informasi yang dikeluarkan perusahaan. Pelaku pasar mendapatkan informasi terlebih dahulu kemudian melakukan analisis dan menafsirkan informasi tersebut termasuk kedalam *good news* atau *bad news*. Manajer sebuah perusahaan diasumsikan sudah memiliki informasi tentang nilai perusahaan secara lengkap dan tidak diketahui oleh investor luar. Tindakan yang dilakukan oleh manajemen bertujuan untuk memberi petunjuk atau sinyal kepada investor tentang pandangan manajemen melakukan penilaian terhadap prospek perusahaan merupakan pengertian dari *signalling theory*. Laporan keuangan memiliki beberapa informasi yang dapat dijadikan sinyal kepada *stakeholder* dan digunakan untuk pengambilan keputusan menurut Bringham dan Houston (dalam Syahbani, 2018).

Suatu rasa dorongan yang bertujuan untuk memberikan informasi seputar *financial report* (LK) yang ditujukan untuk pihak eksternal merupakan pengertian teori sinyal. Teori ini berasal dari asimetri informasi. Jika salah satu pihak mendapatkan informasi tentang perusahaan yang lebih banyak merupakan

penyebab dari asimetri informasi. Oleh karena itu langkah yang digunakan untuk meminimalisir asimetri informasi salah satunya dengan cara laporan keuangan yang dapat dipercaya TARMIZI et al. (2018) Teori sinyal sendiri membahas tentang berhasil atau gagalnya seorang manajemen yang bertindak sebagai agent dan akan disampaikan kepada pemilik atau principal. Di dalam teori ini menjelaskan seorang manajemen harus memberikan informasi untuk mengurangi terjadinya asimetri informasi (RONA, 2019).

2.1.2 Teori *Shareholder*

Hubungan suatu manajemen dalam perusahaan dengan pemegang saham sebagai pihak eksternal bertujuan membantu manajemen dalam meningkatkan nilai dari perusahaan yang berdampak dari aktivitas yang sudah terlaksana dan mengantisipasi adanya kerugian yang muncul bagi *shareholder* merupakan suatu pengertian dari *Shareholder Theory*. Untuk meningkatkan penciptaan nilai yang baik setiap manajemen perusahaan perlu untuk mengelola dengan baik seluruh *resources* yang dimiliki perusahaan. *Human capital* (karyawan), *physical capital* (asset fisik) dan *structural capital* merupakan macam-macam dari *resources* perusahaan. Jika perusahaan mengelola sumber daya tersebut dengan baik maka suatu perusahaan akan terbentuk *value added*. Dampaknya adalah perusahaan dapat memperbaiki kinerja keuangan, tetapi semua tindakan tersebut dilakukan untuk kepentingan para pemegang saham (TARMIZI et al., 2018).

2.1.3 Definisi *Return*

Menurut Jogiyanto (2007) investasi akan mendapatkan hasil, hasil dari investasi biasa disebut dengan *return*. Ada 2 macam *return* yaitu *Return* realisasi dan *return* ekspektasi. *Return* yang sudah terjadi biasa disebut sebagai *return* realisasi, sedangkan *return* yang belum terjadi tetapi masih diharapkan untuk terjadi di masa yang akan datang dapat disebut sebagai *return* ekspektasi. *Return* adalah hasil dari investor menanamkan modal atau investasi. *Return* digunakan sebagai motivasi para calon investor untuk berinvestasi. *Return* yang tinggi juga akan diimbangi dengan resiko yang tinggi. Penilaian harga saham digunakan terlebih dahulu oleh investor agar dapat memperoleh *return* yang diinginkan. *Return* sendiri terdapat 2 bagian yang penting yaitu *capital gain* dan *dividen* (Syahbani, 2018).

Membeli surat-surat berharga dari penawaran emiten merupakan modal yang diinvestasikan oleh investor. Emiten akan menerima modal tersebut dan mengelola secara optimal sesuai dengan fungsi pasar modal. Dengan dikelola modal secara optimal akan berdampak pada kinerja operasi suatu perusahaan sehingga berdampak terhadap tingkat pengembalian atau *return*. Kemudian *return* ini yang diharapkan oleh investor dalam berinvestasi Bakhtiar (2017). *Return* seringkali disebut sebagai hasil yang diperoleh dari investasi di pasar modal. Terdapat 2 jenis *return* yang paling umum diketahui oleh investor adalah *return* realisasi dan *return* ekspektasi. Perhitungan *return* realisasi berdasar pada data historis. Sedangkan untuk *return* ekspektasi dihitung dengan melihat *return* realisasi sehingga dapat mempertimbangkan resiko di masa depan TARMIZI et

al. (2018). Jadi *Return Saham* adalah keuntungan yang didapat oleh seorang investor karena sudah menanamkan modal atau berinvestasi disuatu perusahaan. *Capital gain* dan *yield* merupakan 2 komponen yang ada dalam *return*. *Dividen* merupakan *feedback* dari *Return Saham*. *Return Saham* sendiri memiliki rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Return Saham (Ri)} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

Ri : *Return Saham*

Pt : Harga sekuritas ke-i pada peristiwa ke t

Pt-1 : Harga sekuritas ke-i pada peristiwa sebelumnya

2.1.4 Rasio Likuiditas

Rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan dari suatu perusahaan ada rasio likuiditas. Rasio likuiditas sendiri rasio yang menjelaskan tentang kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi hutang (kewajiban) jangka pendek. Setiap perusahaan memiliki hutang (kewajiban) baik itu bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Maka dari itu rasio likuiditas sendiri bermaksud ketika perusahaan ditagih untuk membayar kewajiban jangka pendek maka perusahaan dapat membayar hutang tersebut termasuk hutang yang sudah jatuh tempo menurut kasmir Syahbani (2018). Tingginya kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang (kewajiban) jangka pendeknya diukur dengan perbandingan asset lancar dan hutang lancar yang semakin besar. Rasio likuiditas sendiri pada

prinsipnya berfokus perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar menurut husnan (dalam Hidayat & Indrihastuti, 2019).

Menurut Harahap dalam Saerang et al. (2014) rasio likuiditas adalah rasio untuk mengukur atau menilai suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi hutang (kewajiban) finansial jangka pendeknya. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan dari perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur jumlah kas ataupun jumlah investasi yang dapat diubah kedalam bentuk kas yang dapat digunakan untuk pembayaran tagihan, pengeluaran, dan kewajiban yang lain yang sudah jatuh tempo. Rasio Likuiditas yang sering digunakan pada umumnya adalah *Current Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Quick Ratio*.

Kemampuan perusahaan membayar hutang finansial jangka pendek secara tepat waktu merupakan pengertian rasio likuiditas. Rasio ini menjadi faktor terpenting untuk investor guna mempertimbangkan Kembali sebelum mengambil keputusan untuk menanamkan modal dalam suatu perusahaan guna menetapkan *Return Saham* yang nantinya akan dibayarkan. Bagi perusahaan *Return Saham* adalah kas keluar, jadi semakin tinggi likuiditas semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam membayarkan *Return Saham*. Pada penelitian ini penulis menggunakan *Cash Ratio* untuk mengukur kriteria rasio keuangan likuiditas.

2.1.5 Rasio Leverage

Rasio *leverage* atau biasa disebut rasio solvabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka panjang. Rasio *leverage* sendiri terdiri dari 8 rasio. Jika solvabilitas atau

leverage semakin besar maka beban perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka panjang. Jika ini terjadi maka kinerja atau kondisi keuangan perusahaan akan semakin menurun karena laba bersih yang didapatkan akan dibayarkan kepada kreditur untuk melunasi kewajiban jangka panjangnya. Akibat dari bertambahnya beban perusahaan maka tingkat *return* atau pengembalian semakin kecil dan *leverage* akan berpengaruh *negative* terhadap *return*. Rasio yang akan digunakan dalam penelitian kali ini adalah *Debt to Equity Ratio*. Karena kedua rasio ini dapat digunakan untuk memprediksi *return* (Hidayat & Indrihastuti, 2019).

Rasio *leverage* (solvabilitas) rasio yang diperuntukan untuk menilai tentang kondisi perusahaan sampai mana aktiva dari perusahaan tersebut ditanggung oleh hutang (kewajiban). Mengukur sampai mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek merupakan garis besar bagi rasio *leverage* atau solvabilitas ini Bakhtiar (2017). Menurut kasmir rasio *leverage* atau solvabilitas ini artinya sebanyak apa beban hutang perusahaan yang akan ditanggung oleh perusahaan (Fitriana et al., 2016).

2.1.6 Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas, rasio yang digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan atau profit. Keuntungan yang diperoleh dapat bersumber dari asset, tingkat penjualan dan modal saham tertentu. Menurut sutriani dalam Almira & Wiagustini (2020). penggambaran tentang tingkat efektivitas dari manajemen dan dilihat berdasarkan laba penjualan dan pendapatan investasi itulah yang dinamakan profitabilitas. Laba penjualan dan pendapatan

investasi meningkat ketika manajemen perusahaan dapat menjalankan kegiatan perusahaan tersebut dengan efektif dan efisien. Jika profitabilitas perusahaan tinggi maka tingkat efisiensi dari perusahaan tersebut semakin tinggi juga. Ketika profitabilitas perusahaan tinggi maka investor akan meningkatkan rasa percaya terhadap perusahaan tersebut. Selain itu keuntungan lain yang didapatkan adalah dengan profitabilitas tinggi maka harga saham di pasar dan *Return Saham* akan meningkat.

Profitabilitas perusahaan diukur dengan menghubungkan laba dari kegiatan pokok perusahaan dengan asset perusahaan yang digunakan untuk menghasilkan laba menurut Munawir dalam Hidayat & Indrihastuti (2019). Rasio profitabilitas sendiri memiliki 6 rasio. Rasio yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah ROA (*Return on Asset*). ROA menjelaskan tentang bagaimana suatu perusahaan dapat menghasilkan laba atau keuntungan dari aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Rasio profitabilitas ini sangat penting untuk diketahui calon investor. Masyarakat umum akan mengetahui kondisi dari perusahaan tersebut melalui *financial report* yang di *publish* melalui *website* maupun melalui BEI. Sehingga jika kondisi dan posisi keuangan berubah maka *Return Saham* dari perusahaan tersebut juga akan berubah.

2.1.7 Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang menyatakan tentang kemampuan suatu perusahaan dalam memanfaatkan harta yang dimilikinya. Menurut Kasmir dalam Syahbani (2018) menyatakan bahwa rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas dari suatu perusahaan dalam menggunakan

aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut. Rasio aktivitas juga menggambarkan atau fokus terhadap aktivitas yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasi perusahaan. Kegiatan operasi perusahaan seperti kegiatan penjualan, kegiatan pembelian dan kegiatan-kegiatan lainnya. Selain itu dapat dikatakan bahwa rasio ini berfungsi sebagai pengukur efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan. Rasio aktivitas akan menampilkan aktiva dari perusahaan dan kemudian akan ditentukan tingkat aktivitas aktiva tersebut dalam kegiatan operasi perusahaan. Aktivitas yang memiliki nilai rendah pada tingkat penjualan tertentu berakibat semakin besar dana yang berlebih dan tertanam pada aktiva tersebut. *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mewakili rasio aktivitas, ketika perusahaan menghasilkan keuntungan yang rendah akan memiliki rasio *Total Asset Turnover* yang tinggi. Dan juga sebaliknya jika perusahaan memiliki margin tinggi maka akan memiliki *Total Asset Turnover* yang rendah. Untuk mendapatkan tingkat penjualan tinggi, perusahaan harus bekerja keras memutar asetnya.

2.2 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dapat menjadi informasi pendukung dalam penelitian, penelitian tersebut adalah:

NO	Variabel	Hasil Penelitian & Peneliti
1	<i>Cash Ratio</i>	Variabel <i>Cash Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham (Widiana & Yustrianthe, 2020) Variabel <i>Cash Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham (Hidayat & Indrihastuti, 2019)
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>return</i> saham (Handayani & Zulyanti, 2018) (Pratama & Idawati, 2019) (Saputra et al., 2019) (Basalma et al., 2017) Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham (Syahbani, 2018) Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh positif tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham (Neni, 2019) Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negative terhadap <i>return</i> saham (Fitriana et al., 2016) Variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap <i>return</i> saham (Hanivah & Wijaya, 2018)
3	<i>Return On Asset</i>	Variabel <i>Return On Asset</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham (Handayani & Zulyanti, 2018) (Almira & Wiagustini, 2020) (Basalma et al., 2017) (Neni, 2019) Variabel <i>Return On Asset</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham (Saputra et al., 2019)
4	<i>Total Asset Turnover</i>	Variabel <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh positif terhadap <i>return</i> saham (Purba et al., 2019) (Santi, 2019) (Waris, 2018) Variabel <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh negative terhadap <i>return</i> saham (Pratama & Idawati, 2019) Variabel <i>Total Asset Turnover</i> tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham (Jamaluddin et al., 2021), (Dini et al., 2021) (Fitriana et al., 2016)

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

2.3 Hipotesis Penelitian

2.3.1 Pengaruh Cash Ratio terhadap *return* saham

Cash Ratio merupakan salah satu rasio pengukuran dari rasio likuiditas. *Cash Ratio* digunakan untuk mengukur perbandingan antara total kas dan setara kas dengan total kewajiban yang dimiliki oleh suatu perusahaan. *Cash Ratio* akan menilai apakah suatu perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan kas dan setara kas yang tersedia di perusahaan tersebut. Jika perusahaan memiliki *Cash Ratio* yang tinggi artinya semakin baik perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendeknya.

Dalam hal ini sesuai dengan teori *signalling* apabila perusahaan memiliki cash ratio yang tinggi maka akan ada perubahan harga saham dari informasi keuangan tersebut sehingga menjadikan suatu isyarat atau sinyal yang positif kepada investor untuk pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian dari Hidayat & Indrihastuti (2019) menyatakan bahwa *Cash Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan hasil penelitian dari Widiana & Yustrianthe (2020) menyatakan bahwa *Cash Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham. Konsekuensi dari *Cash Ratio* yang berpengaruh adalah semakin meningkatnya keinginan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga harga saham menjadi naik dan *return* saham juga akan meningkat. **Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :**

H1: *Cash Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham

2.3.2 Pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap *return* saham

Debt to Equity Ratio merupakan rasio hutang terhadap ekuitas. Dimana DER ini digunakan untuk menilai posisi keuangan perusahaan. Jika DER meningkat maka pembiayaan perusahaan berasal dari kreditur yang artinya bukan berasal dari keuangan perusahaan sendiri. Ini dapat menjadi *warning* bagi manajemen dalam mengelola perusahaan. Jika semakin rendah rasio hutang maka perlindungan yang diberikan oleh kreditur akan besar. Tetapi jika semakin besar pendanaan melalui hutang maka akan semakin meningkatkan resiko kebangkrutan, dan pada akhirnya investor menjadi ragu untuk menanamkan modalnya pada perusahaan, hal tersebut menjadi suatu sinyal bagi investor. Dan jika perusahaan mampu mengelola hutang dengan baik maka hutang dapat mengikat laba. Rasio keuangan menjadi salah satu acuan yang digunakan untuk melihat kondisi keuangan perusahaan. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk melihat sejauh mana hutang dalam perusahaan. Rasio ini akan digunakan investor untuk pengambilan keputusan.

Hasil penelitian dari R. Handayani & Zulyanti (2018) menyatakan bahwa DER berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian dengan hasil yang sama dikemukakan oleh Pratama & Idawati (2019), Saputra et al. (2019), Basalma et al. (2017), dan Neni (2019). Dalam penelitian Fitriana et al. (2016) dan Hanivah & Wijaya (2018) menunjukkan bahwa DER berpengaruh negative terhadap *return* saham. Sedangkan dalam penelitian Syahbani (2018) menyatakan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Jika DER dari suatu perusahaan tinggi maka nilai terhadap *return* saham rendah. Hasil penelitian yang berbeda terdapat

beberapa pertimbangan yang berbeda dari setiap investor memandang *Debt to Equity Ratio* Basalma et al. (2017). Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H2: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negative terhadap *return* saham

2.3.3 Pengaruh *Return On Assets* terhadap *return* saham

Return On Asset (ROA) merupakan salah satu dari rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengetahui presentase keuntungan (laba bersih) dari suatu perusahaan dan berhubungan dengan sumber daya atau asset yang dimiliki oleh perusahaan. Berdasarkan teori *Shareholder* yang menyatakan bahwa untuk meningkatkan *value added* perusahaan harus memperbaiki atau meningkatkan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan seperti asset. Sehingga dapat dijadikan pertimbangan investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut. ROA merupakan alat ukur untuk menentukan apakah efisien atau tidak suatu perusahaan dalam mengelola asset yang dimiliki selama satu periode dan menghasilkan laba. Semakin besar nilai ROA dari suatu perusahaan maka semakin baik perusahaan dalam mengelola asset untuk menghasilkan laba.

Menurut hasil dari penelitian R. Handayani & Zulyanti (2018) ROA berpengaruh terhadap *return* saham. Begitu juga menurut penelitian Almira & Wiagustini (2020), Basalma et al. (2017) dan Neni (2019) yang menyatakan hasil yang sama. Sedangkan menurut penelitian Saputra et al. (2019) memberikan hasil ROA tidak memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Akibat dari ROA tinggi yaitu para investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga

berdampak pada harga saham yang meningkat dan *return* saham yang tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H3: *Return on Asset* berpengaruh positif terhadap *return* saham

2.3.4 Pengaruh Total Asset Turnover terhadap *return* saham

Total Asset Turnover merupakan salah satu dari rasio aktivitas. Rasio ini digunakan untuk menggambarkan perputaran aktiva dilihat dari volume penjualannya. Dengan asset yang ada dalam suatu perusahaan maka perusahaan akan berusaha untuk mendapatkan penjualan yang lebih. Berdasarkan teori *Shareholder* bahwa meningkatkan *value* dari perusahaan dapat dimulai dari sumber daya dalam perusahaan tersebut. Jika *value* dari perusahaan itu semakin tinggi maka akan dapat mempengaruhi keputusan investor untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan. Ini menandakan bahwa sejauh mana perputaran aktiva dari perusahaan. Berubahnya perputaran aktiva dari TATO memberikan dampak yang baik bagi perusahaan. Karena semakin tinggi nilai TATO artinya perusahaan semakin baik dalam mengelola perputaran aktiva atau asset nya untuk mendapatkan keuntungan atau laba, Jika TATO perusahaan semakin tinggi maka akan berdampak pada harga saham dimana investor ingin berinvestasi di perusahaan tersebut dan *return* saham akan menjadi meningkat.

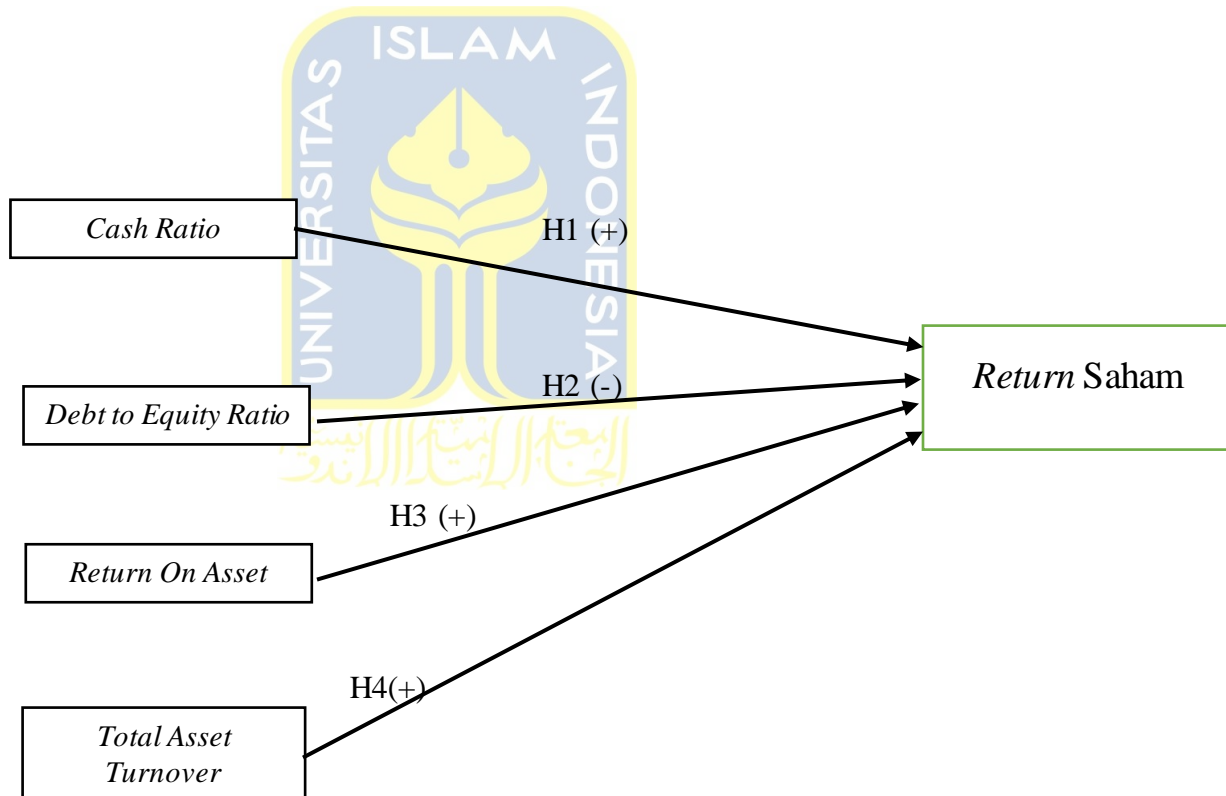
Menurut penelitian (Purba et al., 2019), (Santi, 2019) dan Waris (2018) berpendapat bahwa Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap *return* saham. Sedangkan dalam Pratama & Idawati (2019) menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* memiliki pengaruh *negative* terhadap *return* saham. Sedangkan menurut penelitian Jamaluddin et al. (2021), Dini et al. (2021) dan Fitriana et al. (2016)

menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* sama-sama tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H4: *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *return* saham

2.4 Model Penelitian

Berdasarkan uraian landasan teori diatas yang membahas tentang rasio keuangan mempengaruhi *return* saham dari suatu perusahaan, maka model penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sample

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor *Consumer Goods* yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020. Metode sampling yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu *purposive sampling method* atau biasa disebut dengan pengambilan sample dengan menggunakan kriteria tertentu. Kriteria yang akan digunakan dalam pengambilan sampel adalah:

1. Melakukan publikasi laporan keuangan tahunan di website BEI selama tahun 2017-2020.
2. Perusahaan *food & beverage*, farmasi dan rokok yang telah menerbitkan laporan keuangan lengkap dan telah diaudit.
3. Perusahaan *food & beverage*, farmasi dan rokok yang tidak mengalami *delisting* dari BEI selama 2017-2020.
4. Perusahaan *food & beverage*, farmasi dan rokok yang tidak pernah mengalami kerugian selama 2017-2020.
5. Perusahaan *food & beverage*, farmasi dan rokok yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama 2017-2020.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Sumber dari data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh dari website resmi yang berupa bukti atau catatan resmi yang sudah dipublikasikan. Penelitian menggunakan data sekunder memiliki kelebihan yaitu dari segi waktu dan biaya lebih sedikit atau lebih singkat dibanding dengan menggunakan data primer. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data dari beberapa *website* diantaranya www.idx.co.id dan *website* resmi perusahaan.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham. Sedangkan untuk variabel *independent* yang digunakan adalah *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Total Asset Turnover*. Definisi operasional dan pengukuran variabel dijabarkan sebagai berikut:

3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah *return* saham. Menurut Jogiyanto (2007) *Return* saham adalah tingkat pengembalian yang akan didapatkan oleh seorang investor ketika menanamkan saham pada perusahaan tersebut atau hasil dari investasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan *return* realisasi karena *return* realisasi adalah *return* yang sudah terjadi dan merupakan selisih antara harga saham periode saat ini dengan periode lalu dan dibagi dengan periode lalu. Rumus dari *return* saham adalah:

$$\text{Return Saham (Ri)} = \frac{\text{Pt} - (\text{pt}-1)}{\text{Pt} - 1}$$

Keterangan :

Ri : *Return Saham*

Pt : Harga sekuritas ke-i pada peristiwa ke t

Pt-1 : Harga sekuritas ke-i pada peristiwa sebelumnya

3.3.2 Variabel Independen

Di dalam penelitian ini, peneliti ingin melakukan penelitian terhadap variabel *Cash Ratio* H1, *Debt to Equity Ratio* H2 (DER), *Return on Asset* H3 (ROA) dan *Total Asset Turnover* H4 (TATO). Definisi dan pengukuran variabel dikutip dari buku (Darmawan, 2020).

3.3.2.1 Cash Ratio

Cash ratio digunakan untuk mengetahui posisi kas yang dapat digunakan untuk memenuhi hutang lancar dengan kata lain *Cash Ratio* menggambarkan kas yang dimiliki oleh perusahaan untuk *manage* kewajiban lancarnya. Rumus dari *Cash Ratio* sendiri adalah :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3.3.2.2 Debt to Equity Ratio

Debt to Equity Ratio merupakan total kewajiban dibagi total ekuitas. Cara mencari rasio ini dengan membandingkan semua hutang termasuk hutang lancar dengan ekuitas. Rasio ini memiliki fungsi yaitu untuk mengetahui dana yang

disediakan oleh kreditor dengan perusahaan. Rumus dari *Debt to Equity Ratio* adalah :

$$DER = \frac{\text{Total debt}}{\text{Equity}}$$

3.3.2.3 Return On Asset

Return on Asset adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari manajemen perusahaan untuk mendapatkan profitabilitas dan manajerial efisiensi secara menyeluruh. *Return on Asset* sendiri dapat diperoleh dari Laba bersih setelah pajak dikurangi dengan total asset. Rumus dari *Return on Asset* sendiri adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

3.3.2.4 Total Asset Turnover

Total Asset Turnover rasio ini digunakan untuk menilai penjualan atau pendapatan perusahaan terhadap nilai asetnya. *Total Asset Turnover* digunakan juga sebagai indikator dari suatu perusahaan supaya dapat menggunakan asset perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Rumus dari *Total Asset Turnover* adalah

$$TATO = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Asset}}$$

3.4 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini menggunakan alat uji data SPSS.

3.4.1 Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif merupakan uji transformasi data penelitian yang berbentuk ringkasan, tabel numerik maupun grafik sehingga dapat lebih mudah dipahami dan menginterpretasikan hasilnya. Uji statistik deskriptif biasanya berisi informasi tentang karakteristik variabel penelitian. Beberapa ukuran yang digunakan dalam uji ini ada rata-rata (*mean*), *minimal*, *maximal* dan standar deviasi Basalma et al. (2017). Pada penelitian ini menjelaskan deskripsi data dari Informasi Keuangan (*Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Total Asset Turnover*) dan informasi *return* saham.

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

3.4.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, dan variabel independent memiliki data berdistribusi data normal atau tidak. Uji t dan Uji f mengasumsikan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Asumsi ini jika dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk sampel kecil Ghozali (2011). Model regresi yang baik yaitu data berdistribusi normal atau data mendekati normal. Pengambilan keputusan dari

uji normalitas adalah jika tingkat signifikansi > 0.05 maka data sampel tersebut dinyatakan berdistribusi normal. $\alpha 0.05$ mempunyai arti tingkat toleransi kesalahan maksimal yang akan dijadikan suatu patokan dalam suatu penelitian. Dalam uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* Tes.

3.4.2.2 Uji Heterokedastisitas

Syarat uji asumsi klasik adalah tidak adanya gejala heterokedastisitas. Dalam uji heterokedastisitas berfungsi untuk mengetahui ketidaksamaan *variance* dari suatu pengamatan. Jika berdasarkan residual satu pengamatan ke pengamatan lain *variance* tetap, maka disebut sebagai Homoskedastisitas. Dalam penelitian ini uji Heterokedastisitas menggunakan uji *white* dan uji *glejser*. Uji *white* adalah salah satu metode yang dilakukan untuk uji heterokedastisitas selain uji *glejser* dan *scatterplot*. Uji *white* dilakukan dengan cara meregres residual kuadrat dengan variabel independent, variabel independent kuadrat dan perkalian variabel independen. Pengambilan keputusan pada uji heterokedastisitas ini jika nilai Chi hitung $<$ Chi Tabel maka data sampel tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Dalam uji *glejser* jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 atau 5% maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas. (Ghozali, 2011).

3.4.2.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas berfungsi untuk menguji apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel *independent*. Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi dengan variabel *independent*. Pengambilan keputusan dalam uji

multikolinieritas adalah jika nilai *tolerance* > 0.10 atau nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 maka dinyatakan tidak ada gejala multikolinieritas. Variabel dikatakan tidak *orthogonal* jika variabel *independent* sama sama saling berkorelasi (Ghozali, 2011).

3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk menguji dalam model regresi linear apakah ada korelasi antara kesalahan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk melakukan uji autokorelasi yaitu dengan metode *Durbin-Watson* dengan tingkat signifikansi 5%. Jika tidak ditemukan adanya autokorelasi maka model regresi dinyatakan tidak terdapat *problem* autokorelasi. Pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi jika

- $0 < d < dL$ = Ada Autokorelasi
- $dL \leq d \leq du$ = tidak ada kesimpulan
- $4-dL < d < 4$ = Ada autokorelasi
- $4-du \leq d \leq 4-dL$ = tidak ada kesimpulan
- $du < d < 4-du$ = tidak ada autokorelasi (Ghozali, 2011).

3.4.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meneliti apakah ada pengaruh variabel *independent* terhadap variabel dependen. Persamaan yang digunakan dalam analisis regresi berganda pada penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Dependen (*Return* saham)

X_1 = *Cash Ratio*

X_2 = *Debt to Equity Ratio*

X_3 = *Return On Asset*

X_4 = *Total Asset Turnover*

α = Konstanta

β = Koefisien

e = *Error*

3.4.3.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai dari koefisien determinasi antara 0 dan 1. R^2 kecil menandakan bahwa kemampuan variabel *independent* untuk menjelaskan variabel dependen terbatas. Koefisien determinasi yang digunakan untuk data silang rendah disebabkan adanya variasi yang besar antar masing-masing pengamatan. (Ghozali, 2011).

3.4.3.2 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh dari satu variabel independent terhadap variabel dependen secara individual. Pengaruh ini dapat dilihat dari tingkat signifikansi antara variabel independent terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi uji t sebesar 0,05 atau 5%. Pengambilan

keputusan dari uji t ini adalah jika nilai signifikansi < 0.05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011).

3.4.3.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model yang telah dibuat layak dengan data yang digunakan. Jika model telah sesuai dengan data maka analisis regresi yang sudah dibuat dapat digunakan untuk pengujian hipotesis. Pengambilan keputusan uji F jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05 atau 5% maka dinyatakan model sudah selesai dengan data yang digunakan.



BAB IV

ANALISIS DATA & PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Populasi dari penelitian ini berasal dari Sektor *Consumer Goods* yang meliputi sub sektor perusahaan *food & beverage*, farmasi dan rokok yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

NO	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan Food & Beverage, Farmasi, dan Rokok yang terdaftar di BEI selama 2017-2020	36
2.	Perusahaan yang tidak mengalami <i>delisting</i> dari BEI selama tahun 2017-2020.	(0)
3.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah selama tahun 2017-2020.	(0)
4.	Perusahaan yang pernah mengalami kerugian selama tahun 2017-2020.	(7)
5.	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan selama tahun 2017-2020	(2)
	Total perusahaan sampel	27
	Total sampel penelitian (27 x 4 tahun)	108

Tabel 4. 1 Kriteria Pengambilan Sampel Penelitian

Dapat disimpulkan dari tabel kriteria pengambilan sampel penelitian diperoleh jumlah sampel yang digunakan sebanyak 108 sampel yang berasal dari 27 perusahaan x 4 tahun.

4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif, uji ini digunakan untuk memberikan deskripsi atau menggambarkan keadaan tentang data sampel penelitian secara deskriptif. Pada uji analisis statistik deskriptif ini yang akan dijelaskan yaitu ada nilai rata-rata (*mean*), nilai *minimum*, nilai *maximum*, dan standar deviasi. Hasil analisis statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Cash Ratio</i>	108	0,01	9,52	1,139	1,692
<i>Debt to Equity Ratio</i>	108	0,02	4,23	0,784	0,810
<i>Return On Asset</i>	108	0,00	0,92	0,111	0,118
<i>Total Asset Turnover</i>	108	0,00	3,10	1,112	0,598
<i>Return Saham</i>	108	-0,76	10,88	0,079	1,088
Valid N (listwise)	108				

Sumber : Hasil olah data, 2022

Berdasarkan hasil data tabel diatas, dapat disimpulkan variabel *Cash Ratio* (CR) memiliki nilai terendah (*minimum*) 0,01 yaitu PT Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA), sedangkan untuk nilai tertinggi (*maximum*) 9,52 yaitu PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP). Hal ini menunjukkan nilai tertinggi pada perusahaan sampel adalah 9,52. Nilai rata-rata (*mean*) dari tahun 2017-2020 pada perusahaan sampel adalah 1,1396 dengan standar deviasi 1,69148.

Hal ini menunjukkan proporsi nilai kas 1,139 kali atau 113,9% dari hutang lancarnya. Kas / hutang lancar

Variabel *Debt to Equity ratio* (DER) memiliki nilai terendah (*minimum*) 0,02 yaitu Delta Djakarta Tbk (DLTA), sedangkan untuk nilai tertinggi (*maximum*) 4,23 yaitu Millennium Pharmacon International Tbk (SDPC). Hal ini menunjukkan nilai tertinggi pada perusahaan sampel adalah 4,23. Nilai rata-rata (*mean*) dari tahun 2017-2020 pada perusahaan sebanyak 108 sampel adalah 0,7839 dengan standar deviasi 0,81034. Hal ini menunjukkan proporsi nilai total hutang 0,783 atau 78,3% dari ekuitas yang dimilikinya .

Selanjutnya untuk variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai terendah (*minimum*) 0,00 yaitu Sekar Bumi Tbk (SKBM), sedangkan untuk nilai tertinggi (*maximum*) 0,92 yaitu Merck Tbk (MERK). Hal ini menunjukkan nilai tertinggi pada perusahaan sampel adalah 0,92. Nilai rata-rata (*mean*) dari tahun 2017-2020 pada perusahaan sampel adalah 0,1106 dengan standar deviasi 0,11816. Hal ini menunjukkan proporsi nilai laba bersih setelah pajak sebesar 0,1106 atau 11,06% dari total asset yang dimilikinya.

Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai terendah (*minimum*) 0,00 yaitu Daya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA), sedangkan untuk nilai tertinggi (*maximum*) 3,10 yaitu PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA). Hal ini menunjukkan nilai tertinggi pada perusahaan sampel adalah 3,10. Nilai rata-rata (*mean*) dari tahun 2017-2020 pada perusahaan sebanyak 108 sampel adalah 1,1114 dengan standar deviasi 0,59767. Hal ini menunjukkan proporsi nilai penjualan bersih sebesar 1,1114 atau 111,14% dari total asset yang dimilikinya.

Selanjutnya untuk variabel *Return* saham memiliki nilai terendah (*minimum*) -0,76 yaitu PT Buyung Poetra Sembada Tbk (HOKI), sedangkan untuk nilai tertinggi (*maximum*) 10,88 yaitu Multi Bintang Indonesia (MLBI). Hal ini menunjukkan nilai tertinggi pada perusahaan sampel adalah 10,88. Nilai rata-rata (*mean*) dari tahun 2017-2020 *return* saham pada perusahaan sampel adalah 0,0794 dengan standar deviasi 1,08858. Hal ini menunjukkan proporsi nilai selisih harga saham periode sekarang dengan periode lalu sebesar 0,0794 atau 7,94% dari harga saham periode lalu.

Kemudian dilakukan transformasi data variabel independent dikarenakan adanya terdapat autokorelasi dan hasil uji kelayakan model (Uji f) diatas 0,05 maka dipuuskan untuk mentransformasikan data dengan cara menggunakan transformasi akar kuadrat atau square root dengan rumus $=\text{SQRT}(\text{Data asli})$ dan menghasilkan hasil seperti berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Setelah Transformasi

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SQRT_X1	108	0,08	3,09	0,864	0,629
SQRT_X2	108	0,14	2,06	0,804	0,373
SQRT_X3	108	0,02	0,96	0,300	0,144
SQRT_X4	108	0,02	1,76	1,002	0,330
<i>Return</i> Saham	108	-0,76	10,88	0,079	1,088
Valid (listwise)	N 108				

Sumber: Olah Data, 2022

Berdasarkan hasil data tabel diatas, dapat disimpulkan variabel *Cash Ratio* (CR) setelah transformasi memiliki nilai terendah (*minimum*) 0,08 yaitu PT Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA), sedangkan untuk nilai tertinggi (*maximum*) 3,09. Hal ini menunjukkan nilai tertinggi pada perusahaan sampel adalah 3,09 yaitu PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP). Nilai rata-rata (*mean*) dari tahun 2017-2020 pada perusahaan sampel adalah 0,8642 dengan standar deviasi 0,62962. Hal ini menunjukkan proporsi nilai kas 0,8642 kali atau 86,42% dari hutang lancarnya..

Variabel *Debt to Equity ratio* (DER) setelah transformasi memiliki nilai terendah (*minimum*) 0,14 yaitu Delta Djakarta Tbk (DLTA), sedangkan untuk nilai tertinggi (*maximum*) 2,06 yaitu Millennium Pharmacon International Tbk (SDPC). Hal ini menunjukkan nilai tertinggi pada perusahaan sampel adalah 2,06. Nilai rata-rata (*mean*) dari tahun 2017-2020 pada perusahaan sebanyak 108 sampel adalah 0,8038 dengan standar deviasi 0,37287. Hal ini Hal ini menunjukkan proporsi nilai total hutang 0,8038 atau 80,38% dari ekuitas yang dimilikinya.

Selanjutnya untuk variabel *Return On Asset* (ROA) setelah transformasi memiliki nilai terendah (*minimum*) 0,02 Sekar Bumi Tbk (SKBM), sedangkan untuk nilai tertinggi (*maximum*) 0,96 yaitu Merck Tbk (MERK). Hal ini menunjukkan nilai tertinggi pada perusahaan sampel adalah 0,96. Nilai rata-rata (*mean*) dari tahun 2017-2020 pada perusahaan sampel adalah 0,2999 dengan standar deviasi 0,14422. Hal ini Hal ini menunjukkan proporsi nilai laba bersih setelah pajak sebesar 0,2999 atau 29,99% dari total asset yang dimilikinya.

Variabel *Total Asset Turnover* (TATO) setelah transformasi memiliki nilai terendah (*minimum*) 0,02 Daya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA), sedangkan untuk nilai tertinggi (*maximum*) 1,76 PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA). Hal ini menunjukkan nilai tertinggi pada perusahaan sampel adalah 1,76. Nilai rata-rata (*mean*) dari tahun 2017-2020 pada perusahaan sebanyak 108 sampel adalah 1,0016 dengan standar deviasi 0,33035. Hal ini menunjukkan proporsi nilai penjualan bersih sebesar 1,0016 atau 100,16% dari total asset yang dimilikinya. Sedangkan untuk variabel dependen (*Return* saham) tidak mengalami transformasi data.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dalam suatu penelitian digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang digunakan untuk penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat diketahui hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov*

<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
0,200	Berdistribusi Normal

Sumber: Data Output SPSS

Dari data tabel diatas diketahui bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* 0,200 dimana lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$). Dapat disimpulkan bahwa data residual dalam model regresi sudah berdistribusi normal.

4.3.2 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dalam penelitian digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan *variance* dari suatu pengamatan data residual. Untuk pengujian heterokedastisitas menggunakan uji *white* dan uji *glejser*. Keputusan uji *white* Jika Chi hitung < Chi tabel maka data sampel tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Sedangkan keputusan untuk uji *glejser* jika nilai sig lebih dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas Berdasarkan uji *white* dan uji *glejser* dapat diketahui hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji *White*

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,326	0,106	0,072

Sumber: Data Output SPSS, 2022

Berdasarkan data dari tabel diatas diketahui bahwa *Adjusted R Square* adalah 0,072. Selanjutnya menghitung nilai Chi kuadrat dengan rumus $n \times \text{Adj } R\text{Square}$ yaitu $108 \times 0,072 = 7,776$. Nilai Chi tabel yang diperoleh dari tabel *Chi Square* adalah 7,815. Berdasarkan hasil data diatas, Chi hitung < Chi tabel maka tidak ada gejala heterokedastisitas

Tabel 4. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Uji *Glejser*

Model	Sig	Keterangan
<i>Cash Ratio</i>	0,780	Tidak terjadi Heterokedastisitas
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,109	Tidak terjadi Heterokedastisitas
<i>Return On Asset</i>	0,085	Tidak terjadi Heterokedastisitas

<i>Total Asset Turnover</i>	0,947	Tidak terjadi Heterokedastisitas
-----------------------------	-------	----------------------------------

Sumber: Data Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel uji *glejser* dapat diketahui bahwa nilai signifikansi tiap variabel berada diatas 0,05 dimana dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada data penelitian.

4.3.3 Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji multikolinearitas yang digunakan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel *independent*. Data yang baik yaitu data yang tidak ada korelasi antar variabel *independent*. adalah jika nilai *tolerance* > 0.10 atau nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) < 10 maka dinyatakan tidak ada gejala multikolinieritas. Berdasarkan uji multikolinearitas dapat diketahui hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Cash Ratio</i>	0,839	1,192	Tidak terjadi multikolerasi
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,845	1,184	Tidak terjadi multikolerasi
<i>Return On Assets</i>	0,979	1,021	Tidak terjadi multikolerasi
<i>Total Assets Turnover</i>	0,954	1,048	Tidak terjadi multikolerasi

Sumber: Data Output SPSS, 2022

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* berada diatas 0,10 dan VIF bernilai dibawah 10. Kesimpulan yang didapatkan oleh uji ini adalah tidak terjadi multikolinearitas pada model regresi dalam penelitian ini.

4.3.4 Uji Autokorelasi

Dalam uji autokorelasi digunakan untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk melakukan uji autokorelasi yaitu dengan metode *Durbin-Watson* dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil dari uji autokorelasi didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Autokorelasi

Model	<i>Durbin-Watson</i>
1.	2,046

Sumber: Data Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Durbin-Watson* sebesar 2,046 dengan tingkat signifikansi 5% yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian, jumlah sampel (n) sebesar 108 digunakan dalam penelitian, dan jumlah variabel yaitu 4. Sehingga di dapatkan nilai *du* (nilai batas) yaitu sebesar 1,6104 yang diperoleh dari Tabel DW. Nilai *Durbin-Watson* 2,046 lebih besar dari nilai batas 1,6104 dan tidak melebihi 4-1,6 (2,3896) maka dapat disimpulkan tidak adanya autokorelasi dalam penelitian.

4.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil dari analisis regresi linier berganda dalam penelitian pengaruh *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset*, dan *Total Asset Turnover* terhadap *return* saham dapat digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi
Konstanta	-1,011
<i>Cash Ratio</i>	-0,053
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,537
<i>Return On Asset</i>	2,218
<i>Total Asset Turnover</i>	0,039

Sumber: Data Output SPSS, 2022

Berdasar hasil analisis regresi linier berganda diatas, didapatkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,011 - 0,053X_1 + 0,537X_2 + 2,218X_3 + 0,039X_4$$

1. Konstanta (A)

Berdasarkan persamaan regresi diatas, konsanta mendapatkan nilai sebesar -1,011. Dari nilai tersebut dapat di interpretasikan jika *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Asset*, dan *Total Asset Turnover* tidak mengalami suatu perubahan atau konstan, maka nilai *return* saham sebesar -1,011.

2. Koefisien Regresi *Cash Ratio* (B1)

Pada persamaan regresi diatas, koefisien regresi *Cash Ratio* mendapatkan nilai -0,053. Interpretasi dari hasil tersebut jika variabel *Cash Ratio* mengalami

penurunan maka *return* saham akan mengalami penurunan, dengan adanya asumsi bahwa variabel independent lain berada dalam keadaan konstan.

3. Koefisien Regresi *Debt to Equity Ratio* (B2)

Pada persamaan regresi diatas, koefisien regresi *Debt to Equity Ratio* mendapatkan nilai 0,537. Interpretasi dari hasil tersebut jika variabel *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan maka *return* saham akan mengalami peningkatan, dengan adanya asumsi bahwa variabel independent lain berada dalam keadaan konstan.

4. Koefisien Regresi *Return On Asset* (B3)

Pada persamaan regresi diatas, koefisien regresi *Return On Asset* mendapatkan nilai 2,218. Interpretasi dari hasil tersebut jika variabel *Return On Asset* mengalami peningkatan maka *return* saham akan mengalami peningkatan, dengan adanya asumsi bahwa variabel independent lain berada dalam keadaan konstan.

5. Koefisien Regresi *Total Asset Turnover* (B4)

Pada persamaan regresi diatas, koefisien regresi *Total Asset Turnover* mendapatkan nilai 0,039. Interpretasi dari hasil tersebut jika variabel *Total Asset Turnover* mengalami peningkatan maka *return* saham akan mengalami peningkatan, dengan adanya asumsi bahwa variabel independent lain berada dalam keadaan konstan.

4.4.1 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Uji Koefisien Determinasi ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* dalam variabel dependen. Koefisien determinasi sendiri berada diangka 0 sampai 1. Jika nilai koefisien determinasi semakin besar atau semakin mendekati 1 maka pengaruh variabel *independent* terhadap dependen semakin besar. Hasil uji koefisien determinasi ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji *Adjusted R Square*

<i>Adjusted R Square</i>	Keterangan
0,078	Variabel independent mempengaruhi variabel dependen sebesar 7,8%

Sumber: Data Output SPSS,2022

Berdasarkan hasil dari tabel diatas, dapat diinterpretasikan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 7,8% artinya variabel *independent Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover* secara bersama mempengaruhi *Return* saham hanya sebesar 7,8% saja sisanya sebesar 92,2% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain diluar penelitian.

4.4.2 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menentukan pengaruh dari satu variabel *independent* terhadap variabel dependen secara individual. Hasil uji hipotesis (Uji t) ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Analisis Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients	t-hitung	Sig	Hasil Hipotesis
	B			
(Constant)	-1,011	-1,646	0,103	
<i>Cash Ratio</i>	-0,053	-0,258	0,797	Hipotesis Ditolak
<i>Debt to Equity Ratio</i>	0,537	1,515	0,133	Hipotesis Ditolak
<i>Return On Asset</i>	2,218	2,937	0,004	Hipotesis Diterima
<i>Total Asset Turnover</i>	0,039	0,124	0,901	Hipotesis Ditolak

Sumber: Data Output SPSS, 2022

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Pengujian Hipotesis pertama dilakukan berdasarkan uji signifikansi koefisien regresi variabel *Cash Ratio*. Koefisien *Cash Ratio* memiliki nilai -0,053 dengan *significant value* 0,797 dan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Hasil yang diperoleh dari *Cash Ratio* tidak signifikan karena $0,797 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa *Cash Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, maka hipotesis pertama penelitian ditolak.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Pengujian Hipotesis kedua dilakukan berdasarkan uji signifikansi koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio*. Koefisien *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai 0,537 dengan *significant value* 0,133 dan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Hasil

yang diperoleh dari *Debt to Equity Ratio* tidak signifikan karena $0,133 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, maka hipotesis kedua penelitian ditolak.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Pengujian Hipotesis ketiga dilakukan berdasarkan uji signifikansi koefisien regresi variabel *Return on Asset*. Koefisien *Return on Asset* memiliki nilai 2,218 dengan *significant value* 0,004 dan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Hasil yang diperoleh dari *Return on Asset* tidak signifikan karena $0,004 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh terhadap *return* saham, maka hipotesis ketiga penelitian diterima.

4. Pengujian Hipotesis Keempat

Pengujian Hipotesis keempat dilakukan berdasarkan uji signifikansi koefisien regresi variabel *Total Asset Turnover*. Koefisien *Total Asset Turnover* memiliki nilai 0,039 dengan *significant value* 0,901 dan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. Hasil yang diperoleh dari *Total Asset Turnover* tidak signifikan karena $0,901 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham, maka hipotesis keempat penelitian ditolak.

4.4.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F dalam penelitian digunakan untuk mencari tahu apakah model regresi yang sudah dibuat dianggap layak. Uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikan. Jika nilai signifikan kurang dari $\alpha = 5\%$ maka uji kelayakan model ini signifikan. Hasil uji kelayakan model (Uji F) ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Hasil Uji F

F Hitung	Signifikan
2,531	0,045

Sumber: Data Output SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai signifikan 0,045. Sehingga $0,045 < 0,050$, maka dapat disimpulkan uji kelayakan model signifikan dan model ini layak untuk digunakan.

4.5 Pembahasan

4.5.1 Pengaruh *Cash Ratio* terhadap *return* saham

Hasil dari penelitian ini, menolak hipotesis pertama yaitu *Cash Ratio* berpengaruh positif terhadap *return* saham dikarenakan nilai signifikan variabel 0,797. Nilai $0,797 > 0,05$ sehingga H1 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial dari *Cash Ratio* terhadap *return* saham. Hasil dari penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Hidayat & Indrihastuti (2019) menunjukkan bahwa *Cash Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Cash Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan kas / setara kas yang dimilikinya. Penelitian ini mengungkapkan bahwa tinggi rendahnya CR tidak menjadi pertimbangan yang signifikan dalam investor mengambil keputusan atau tinggi rendahnya CR tidak direspon oleh pasar/investor dan berakibat harga saham di pasar modal tidak mengalami kenaikan/penurunan sehingga return saham akan tetap. Terdapat adanya faktor eksternal yang dapat mempengaruhi return saham selain variabel di penelitian. Salah satunya adalah fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing, yang dapat mempengaruhi besarnya Kas dan Hutang lancarnya.

4.5.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham.

Hasil dari penelitian ini, menolak hipotesis kedua yaitu *Debt to Equity Ratio* berpengaruh *negative* terhadap *return* saham dikarenakan nilai signifikan variabel 0,133. Nilai $0,133 > 0,05$ sehingga H2 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial dari *Debt to Equity Ratio* terhadap *return* saham. Hasil dari penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Syahbani (2018) menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian yang sama juga dikemukakan oleh Nur et al. (2018) dan Pandaya et al. (2020).

Penelitian ini menunjukkan Variabel *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. *Debt to Equity Ratio* adalah salah satu dari rasio leverage digunakan untuk menunjukkan kemampuan suatu

perusahaan memiliki proporsi hutang yang tinggi yang digunakan menjadi sumber modal perusahaan. Penelitian ini mengungkapkan bahwa tinggi rendahnya DER tidak menjadi pertimbangan yang signifikan dalam investor mengambil keputusan atau tinggi rendahnya DER tidak direspon oleh pasar/investor dan dan berakibat harga saham di pasar modal tidak mengalami kenaikan/penurunan sehingga return saham akan tetap. Terdapat adanya faktor eksternal yang dapat mempengaruhi return saham selain variabel di penelitian. Salah satunya adalah kenaikan suku bunga perbankan, yang dapat mempengaruhi besarnya hutang sehingga harga saham akan berubah.

4.5.3 Pengaruh *Return on Asset* terhadap *return* saham

Hasil dari penelitian ini, mendukung hipotesis ketiga yaitu *Return on Assets* berpengaruh *positive* terhadap *return* saham dikarenakan nilai signifikan variabel 0,004. Nilai $0,004 < 0,05$ sehingga H3 diterima. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara parsial dari *Return on Asset* terhadap *return* saham. Hasil dari penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian R. Handayani & Zulyanti (2018) menunjukkan bahwa *Return on Asset* berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian yang lain seperti Almira & Wiagustini (2020), Basalma et al. (2017) dan Neni (2019) juga menunjukkan hal yang sama.

Dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa *Return on Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Rasio ini menunjukkan kinerja perusahaan dalam efektivitas mengelola *asset* sehingga mendapatkan laba atau keuntungan yang lebih dari target. Dengan rasio profitabilitas yang tinggi maka

permintaan terhadap saham pada perusahaan meningkat dan akan berdampak terhadap peningkatan harga saham perusahaan. Ketika harga saham perusahaan meningkat, return saham juga akan meningkat. (Haryani & Priantinah, 2018).

4.5.4 Pengaruh Total Asset Turnover terhadap return saham

Hasil dari penelitian ini, menolak hipotesis keempat yaitu *Total Asset Turnover* berpengaruh positif terhadap *return* saham dikarenakan nilai signifikan variabel 0,901. Nilai $0,901 > 0,05$ sehingga H4 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara parsial dari *Total Asset Turnover* terhadap *return* saham. Hasil dari penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Jamaluddin et al. (2021) menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Penelitian yang lain juga ditunjukkan oleh Dini et al. (2021) dan Fitriana et al. (2016) yang juga mendapatkan hasil *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Hasil penelitian ini menunjukkan Variabel *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Total Asset Turnover merupakan salah satu kelompok rasio aktivitas digunakan untuk melihat apakah perputaran asset yang tinggi pada suatu perusahaan dapat memberikan laba yang tinggi juga. Penelitian ini mengungkapkan bahwa tinggi rendahnya TATO tidak menjadi pertimbangan yang signifikan dalam investor mengambil keputusan atau tinggi rendahnya TATO tidak direspon oleh pasar/investor dan berakibat harga saham di pasar modal tidak mengalami kenaikan/penurunan sehingga *return* saham akan tetap. Terdapat adanya faktor eksternal yang dapat mempengaruhi *return* saham selain variabel di penelitian. Salah satunya adalah

kebijakan pemerintah terhadap ekspor dan impor, yang dapat mempengaruhi besarnya perputaran aktiva atau asset sehingga dapat menghasilkan laba dari aktivitas tersebut.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan aktivitas terhadap *return* saham pada perusahaan sektor *Consumer Goods* yaitu perusahaan (*Food & Beverage*, farmasi dan rokok) pada tahun 2017-2020. Pada penelitian ini, variabel likuiditas dinilai dengan *Cash Ratio*, variabel *leverage* dinilai dengan *Debt to Equity Ratio*, variabel profitabilitas dinilai dengan *Return on Asset* dan variabel aktivitas dinilai dengan *Total Asset Turnover*. Berdasarkan hasil analisis pada Bab IV, maka kesimpulan yang didapatkan seperti berikut:

1. Variabel Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Asset* berpengaruh positif signifikan terhadap return saham. Dikarenakan dengan adanya laba atau profit perusahaan yang tinggi dan melebihi target, maka dapat meningkatkan keinginan investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sehingga, harga saham di pasar modal akan mengalami kenaikan dan *return* saham akan mengalami peningkatan.
2. Variabel *Likuiditas*, *Leverage*, dan Aktivitas yang diukur dengan menggunakan *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*. Dikarenakan investor ketika ingin membeli saham, kemungkinan tidak melihat laporan keuangan, hanya melihat mekanisme pasar saja, sehingga harga saham yang terjadi di pasar modal tidak dipengaruhi oleh fundamental

perusahaan. Selain itu, adanya faktor eksternal diluar penelitian yang mempengaruhi naik turunnya harga saham sehingga return saham berubah. Faktor eksternal tersebut seperti fluktuasi kurs rupiah terhadap mata uang asing, kebijakan pemerintah terkait ekspor dan impor dan adanya faktor kepanikan yang terjadi di masyarakat akibat adanya isu yang beredar.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan yang cukup mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut adalah:

1. Di dalam penelitian ini terdapat tahun 2020 dimana tahun 2020 merupakan tahun pertama Laporan Keuangan terbit dalam masa *pandemic*, sehingga data yang diperoleh ada beberapa yang berbeda dari tahun-tahun sebelumnya.
2. Keterbatasan merepresentasikan rasio keuangan. Selain rasio yang sudah di gunakan diatas, masih terdapat kemungkinan-kemungkinan yang berpengaruh pengaruh signifikan terhadap *return* saham.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan, maka terdapat banyak hal yang harus diperbaiki untuk penelitian selanjutnya. Terdapat beberapa saran yang dapat membantu penelitian selanjutnya:

1. Penambahan jumlah sampel perusahaan lebih banyak dan tidak hanya bergantung pada satu sub sektor saja sehingga dengan adanya sampel yang lebih dapat diperoleh hasil penelitian yang cukup untuk merepresentasikan kondisi topik secara keseluruhan.
2. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan rasio keuangan lainnya yang memiliki potensi berpengaruh terhadap *return* saham, sehingga peneliti dapat memiliki gambaran tentang kondisi pasar modal dan kondisi keuangan perusahaan.

5.4 Implikasi Penelitian

1. Bagi Perusahaan
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi untuk tiap-tiap perusahaan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan terkait faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham sehingga *return* saham dapat meningkat. Perusahaan harus meningkatkan penjualan sehingga keuntungan/profit yang didapatkan akan meningkat juga, karena investor akan mempertimbangkan berinvestasi dengan melihat Keuntungan, Profit, laba yang didapatkan oleh perusahaan Selain itu diharapkan perusahaan-perusahaan dapat memutuskan strategi untuk mengevaluasi kinerja dari perusahaan.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi tambahan untuk calon investor dalam mempertimbangkan keputusan berinvestasi di suatu perusahaan dengan melihat rasio keuangan yang berpengaruh terhadap *return* saham.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian diatas diharapkan dapat menjadi acuan tambahan untuk melakukan penelitian dengan rasio keuangan selain *Cash Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Asset* dan *Total Asset Turnover*. Dan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian yang mempengaruhi *return* saham.

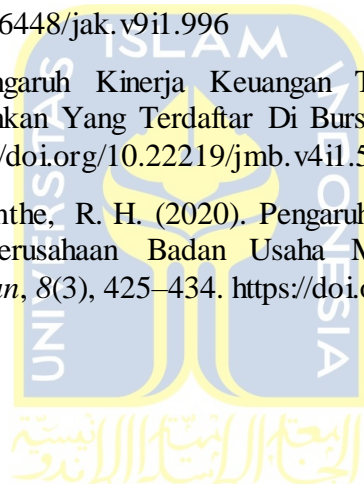


Daftar Pustaka

- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(3), 1069. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13>
- Amallia, C., Rahmawati, W., & Dwijayanti, F. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sub Sektor Kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, 2(2), 134–139. <http://journal.al-matani.com/index.php/invest/index>
- Bakhtiar, A. R. (2017). PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), EARNING PER SHARE (EPS), DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP RETURN SAHAM. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 6, 1–11.
- Basalma, I., Murni, S., & Sumarauw, J. (2017). PENGARUH CURRENT RATIO, DER DAN ROA TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN AUTOMOTIF DAN KOMPONEN PERIODE 2013-2015. *Jurnal EMBA*, 5(2). https://doi.org/10.18907/jjsre.37.3_343_4
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio & Laporan Keuangan*. https://www.google.co.id/books/edition/Dasar_dasar_Memahami_Rasio_dan_Laporan_K/oggREAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=rasio+likuiditas+adalah&pg=PA59&printsec=frontcover
- Dini, S., Hulu, Y. A., Zebua, M., & Purba, E. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover (Tato), Price Book Value (Pbv), Debt To Equity Ratio (Der) Dan Return on Equity (Roe) Terhadap Return Saham. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 116–127. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.10633>
- Fitriana, D., Oemar, A., & Andini, R. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, Aktivitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Pada Bei Periode 2007-2013. *Journal Of Accounting*, 2(2), 1–19.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21 update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunadi, G. G., & Kesuma, I. K. W. (2015). Pengaruh ROA , DER , EPS terhadap Return ... menilai kinerja perusahaan untuk mengestimasi return . Crabb (2003) dalam mengestimasi harga saham suatu perusahaan . Rasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(6), 1636-1647 ISSN: 2302-8912.
- Handayani, R., & Zulyanti, N. R. (2018). Pengaruh Earning Per Share (Eps), Debt To Equity Ratio, (Der), Dan Return on Assets (Roa) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Manajemen*, 3(1), 615. <https://doi.org/10.30736/jpim.v3i1.143>

- Hanivah, V., & Wijaya, I. (2018). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Inflasi dan BI Rate terhadap Return Saham. *Jurnal Profita*, 11(1), 106. <https://doi.org/10.22441/profita.v11.01.008>
- Haryani, S., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah/Dolar As, Tingkat Suku Bunga Bi, Der, Roa, Cr Dan Npm Terhadap Return Saham. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(2). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i2.21353>
- Hidayat, I., & Indrihastuti, P. (2019). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Jakarta Islamic Index (Jii) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(3), 1689–1699.
- Jamaluddin, Natalya, & Paulina, S. (2021). Total Asset Turnover, Price Earning Ratio dan PBV terhadap Return Saham. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 4(2), 1182–1195.
- Jogiyanto. (2007). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi 2007* (Edisi 2007). BPFE-YOGYAKARTA.
- Neni, M. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Di BEL. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 12 No. 2(2), 67–76.
- Nur, F., Samalam, A., Mangantar, M., Saerang, I. S., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2018). Pengaruh Return on Asset, Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Asuransi Di Bei Periode 2012-2016. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4), 3863–3872. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i4.21912>
- Pandaya, P., Julianti, P. D., & Suprpta, I. (2020). Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi*, 9(2), 233–243. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.156>
- Pratama, I. G. S., & Idawati, I. A. A. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertanian Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Lingkungan & Pembangunan*, 3(1), 38–44.
- Purba, D. P., Simanjuntak, R. natasya, & Sibuea, A. M. (2019). *Jurnal Mutiara Manajemen, Vol.4 No.1, 2019 e-ISSN : 2579-759X*. 4(1), 301–315.
- RONA, T. M. C. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(2), 155–164. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.616>
- Saerang, I., Sepang, J., & Antara, S. (2014). Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3). <https://doi.org/10.35794/emba.v2i3.5730>

- Santi, C. (2019). Pengaruh Tato Terhadap Return Saham Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(2), 30–41. <https://doi.org/10.25139/jaap.v2i2.1191>
- Saputra, D. W., Amin, M., & Junaidi. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *E-Jra*, 08(04), 165–175.
- Syhabani, D. I. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Economica*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.22202/economica.2018.v7.il.2574>
- TARMIZI, R., SOEDARSA, H. G., INDRAYENTI, I., & ANDRIANTO, D. (2018). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 13. <https://doi.org/10.36448/jak.v9il.996>
- Waris, N. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Bisnis*, 4(1). <https://doi.org/10.22219/jmb.v4il.5285>
- Widiana, A., & Yustrianthe, R. H. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Badan Usaha Milik Negara. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 8(3), 425–434. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v8i3.382>



Lampiran

Lampiran 1

Sampel Perusahaan Food & Beverage, Farmasi dan Rokok periode 2017-2020

No	KODE	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk
2.	BUDI	PT Budi Starch & Sweetener Tbk
3.	CAMP	PT Campina Ice Cream Industry Tbk
4.	CEKA	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
5.	CLEO	PT Sariguna Primatirta Tbk
6.	DLTA	Delta Djakarta Tbk
7.	HOKI	PT Buyung Poetra Sembada Tbk
8.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
10.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk
11.	MYOR	Mayora Indah Tbk
12.	ROTI	PT Nippon Indosari Corporindo Tbk
13.	SKBM	Sekar Bumi Tbk
14.	SKLT	Sekar Laut Tbk
15.	STTP	PT Siantar Top Tbk
16.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk
17.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry Tbk
18.	DVLA	Daya-Varia Laboratoria Tbk
19.	KAEF	Kimia Farma Tbk
20.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
21.	MERK	Merck Tbk
22.	SIDO	PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
23.	TSPC	Tempo Scan Pacific Tbk
24.	SDPC	Millenium Pharmacon International Tbk
25.	GGRM	Gudang Garam Tbk
26.	HMSP	HM Sampoerna Tbk
27.	WIIM	Wisnilak Inti Makmur Tbk

Lampiran 2

Data Return Saham 2018-2021

NO	KODE	Maret 2018	April 2018	return 2017	Maret 2019	April 2019	return 2018	Maret 2020	April 2020	return 2019	Maret 2021	April 2021	return 2020
1	ADES	875	930	0.06286	920	1115	0.21196	1045	725	-0.30622	1460	725	-0.50342
2	BUDI	94	168	0.78723	96	100	0.04167	103	83	-0.19417	99	110	0.11111
3	CAMP	1485	428	-0.71178	346	680	0.96532	374	178	-0.52406	302	234	-0.22517
4	CEKA	1400	1320	-0.05714	1375	1015	-0.26182	1670	1300	-0.22156	1785	1875	0.05042
5	CLEO	755	1100	0.45695	284	276	-0.02817	505	416	-0.17624	500	460	-0.08000
6	DLTA	4500	5175	0.15000	5500	7175	0.30455	6800	4700	-0.30882	4400	3830	-0.12955
7	HOKI	346	555	0.60405	730	590	-0.19178	940	700	-0.25532	1005	246	-0.75522
8	ICBP	8900	8200	-0.07865	10450	8975	-0.14115	11150	10000	-0.10314	9575	8950	-0.06527
9	INDF	7700	7150	-0.07143	7540	6225	-0.17440	7925	6600	-0.16719	6850	6725	-0.01825
10	MLBI	13675	16150	0.18099	1600	19000	10.87500	15500	10850	-0.30000	9700	9050	-0.06701
11	MYOR	2280	2990	0.31140	2620	2540	-0.03053	2050	1810	-0.11707	2710	2560	-0.05535
12	ROTI	1280	1200	-0.06250	1200	1305	0.08750	1300	1250	-0.03846	1360	1350	-0.00735
13	SKBM	715	460	-0.35664	695	480	-0.30935	410	370	-0.09756	324	356	0.09877
14	SKLT	1100	1150	0.04545	1500	1500	0	1610	1610	0	1565	1860	0.18850
15	STTP	3990	4080	0.02256	3750	3300	-0.12000	4500	9525	1.11667	9500	7325	-0.22895
16	TBLA	1230	1230	0	865	880	0.01734	995	490	-0.50754	935	905	-0.03209
17	ULTJ	1240	1480	0.19355	1350	1245	-0.07778	1680	1370	-0.18452	1600	1505	-0.05938
18	DVLA	1955	1995	0.02046	1940	2110	0.08763	2250	2100	-0.06667	2420	2400	-0.00826
19	KAEF	2510	2180	-0.13147	2600	3660	0.40769	1250	1305	0.04400	4250	2630	-0.38118
20	KLBF	1685	1550	-0.08012	1520	1525	0.00329	1620	1250	-0.22840	1480	1550	0.04730
21	MERK	8500	6200	-0.27059	4300	4050	-0.05814	2850	1830	-0.35789	3280	3140	-0.04268
22	SIDO	540	680	0.25926	840	1000	0.19048	1275	1240	-0.02745	805	780	-0.03106
23	TSPC	1660	1625	-0.02108	1390	1800	0.29496	1395	1100	-0.21147	1400	1520	0.08571
24	SDPC	112	105	-0.06250	95	111	0.16842	95	79	-0.16842	104	128	0.23077
25	GGRM	81750	73600	-0.09969	83625	82750	-0.01046	53000	46650	-0.11981	41000	36325	-0.11402
26	HMSP	4710	4040	-0.14225	3710	3810	0.02695	2100	1605	-0.23571	1505	1370	-0.08970
27	WIIM	268	264	-0.01493	141	266	0.88652	168	108	-0.35714	540	900	0.66667

Lampiran 3

Data Cash Ratio 2017-2020

NO	KODE	2017			2018			2019			2020		
		KAS	CURRENT LIA	CR	KAS	CURRENT LIA	CR	KAS	CURRENT LIA	CR	KAS	CURRENT LIA	CR
1	ADES	2.55E+10	2.44888E+11	0.10416	1.0227E+11	2.62397E+11	0.38976	1.29E+11	1.75191E+11	0.73662	3.38488E+11	1.83559E+11	1.84403
2	BUDI	6.64E+10	1.01999E+12	0.06513	5.3134E+10	1.46751E+12	0.03621	2.42E+10	1.13369E+12	0.02135	64022000000	1.08544E+12	0.05898
3	CAMP	5.2E+11	54639027443	9.51908	2.8113E+11	61322975128	4.58447	3.48E+11	57300411135	6.07435	4.78736E+11	56665064940	8.44852
4	CEKA	1.28E+10	4.44383E+11	0.02884	1010163064	1.58256E+11	0.00638	3.66E+11	2.22441E+11	1.64709	4.41806E+11	2.71641E+11	1.62643
5	CLEO	3.06E+09	1.16843E+11	0.02618	2681860260	1.21061E+11	0.02215	6.84E+09	2.04953E+11	0.03339	22890468010	1.47545E+11	0.15514
6	DLTA	8.45E+11	1.39689E+11	6.05165	9.6334E+11	1.923E+11	5.00958	8.44E+11	1.60587E+11	5.25707	6.97228E+11	1.47208E+11	4.73636
7	HOKI	3.63E+10	88130681014	0.41201	4.2928E+10	1.83224E+11	0.23429	3.33E+10	1.61902E+11	0.20538	4787116907	1.88719E+11	0.02537
8	ICBP	8.8E+12	6.82759E+12	1.28840	4.7268E+12	7.2354E+12	0.65329	8.36E+12	6.55636E+12	1.27497	9.53542E+12	9.17616E+12	1.03915
9	INDF	1.37E+13	2.16378E+13	0.63269	8.8093E+12	3.12041E+13	0.28231	1.37E+13	2.46869E+13	0.55678	1.7337E+13	2.79759E+13	0.61971
10	MLBI	2.23E+11	1.30411E+12	0.17104	3.079E+11	1.57892E+12	0.19500	7.78E+10	1.58869E+12	0.04897	6.33253E+11	1.33844E+12	0.47313
11	MYOR	2.2E+12	4.47363E+12	0.49219	2.4957E+12	4.76451E+12	0.52380	2.98E+12	3.71436E+12	0.80283	3.7779E+12	3.47532E+12	1.08703
12	ROTI	1.9E+12	1.02718E+12	1.84493	1.2945E+12	5.25422E+11	2.46378	1.19E+12	1.10694E+12	1.07134	1.01087E+12	4.04567E+11	2.49865
13	SKBM	2.79E+11	5.11597E+11	0.54460	2.6882E+11	6.15507E+11	0.43675	1.71E+11	6.68932E+11	0.25508	1.76647E+11	7.01021E+11	0.25198
14	SKLT	1.31E+10	2.11493E+11	0.06212	2.0393E+10	2.91349E+11	0.07000	2.24E+10	2.93281E+11	0.07624	71810853147	2.47103E+11	0.29061
15	STTP	7E+10	3.58963E+11	0.19488	6.4107E+10	6.76674E+11	0.09474	1.01E+11	4.08491E+11	0.24658	1.4314E+11	6.26131E+11	0.22861
16	TBLA	1.26E+11	4.63798E+12	0.02717	2.2433E+11	3.30064E+12	0.06797	4.01E+11	4.02737E+12	0.09949	4.79577E+11	5.38503E+12	0.08906
17	ULTJ	2.12E+12	8.20625E+11	2.58388	1.4443E+12	6.35161E+11	2.27933	2.04E+12	8.36314E+11	2.43998	1.64967E+12	2.32743E+12	0.70882
18	DVLA	4.51E+11	4.41623E+11	1.02097	3.0612E+11	4.16537E+11	0.73491	3.39E+11	4.39444E+11	0.77154	2.65312E+11	5.55844E+11	0.47732
19	KAEF	9.9E+11	2.36951E+12	0.41766	1.96E+12	3.7743E+12	0.51931	1.36E+12	7.39214E+12	0.18402	1.24999E+12	6.78694E+12	0.18418
20	KLBF	2.78E+12	2.22734E+12	1.25024	3.1533E+12	2.28617E+12	1.37931	3.04E+12	2.57711E+12	1.17981	5.20793E+12	3.17673E+12	1.63940
21	MERK	5.95E+10	1.84971E+11	0.32148	4.0319E+11	7.09437E+11	0.56832	1.61E+11	2.69085E+11	0.60005	1.34725E+11	2.66348E+11	0.50582
22	SIDO	9.03E+11	2.08507E+11	4.33008	8.0583E+11	3.6838E+11	2.18750	8.65E+11	4.0887E+11	2.11516	1.03195E+12	5.60043E+11	1.84263
23	TSPC	1.97E+12	2.00262E+12	0.98535	1.9032E+12	2.03908E+12	0.93335	2.25E+12	1.95361E+12	1.15387	2.64593E+12	2.00802E+12	1.31768
24	SDPC	5.65E+10	6.99571E+11	0.08071	3.7685E+10	9.35927E+11	0.04027	2.95E+10	9.66344E+11	0.03052	48054344599	9.03258E+11	0.05320
25	GGRM	2.33E+12	2.2611E+13	0.10301	2.0342E+12	1.73221E+13	0.11743	3.57E+12	2.52587E+13	0.14141	4.77427E+12	1.701E+13	0.28067
26	HMSP	7.5E+12	6.48297E+12	1.15715	1.5516E+13	8.794E+12	1.76443	1.88E+13	1.27277E+13	1.47872	1.58043E+13	1.67438E+13	0.94389
27	WIIM	5.84E+10	1.60791E+11	0.36334	8.7068E+10	1.50202E+11	0.57967	2.65E+11	1.57444E+11	1.68326	4.29555E+11	3.51791E+11	1.22105

Lampiran 4

Data Debt to Equity Ratio 2017-2020

NO	KODE	2017			2018			2019			2020		
		DEBT	EQUITY	DER	DEBT	EQUITY	DER	DEBT	EQUITY	DER	DEBT	EQUITY	DER
1	ADES	4.17225E+11	4.23011E+11	0.98632	3.99361E+11	4.81914E+11	0.82870	2.54438E+11	5.67937E+11	0.44800	2.58283E+11	7.00508E+11	0.36871
2	BUDI	1.74476E+12	1.1947E+12	1.46041	2.1665E+12	1.22648E+12	1.76643	1.71445E+12	1.28532E+12	1.33387	1.64085E+12	1.32216E+12	1.24104
3	CAMP	3.73273E+11	8.37912E+11	0.44548	1.18853E+11	8.85423E+11	0.13423	1.22137E+11	9.35392E+11	0.13057	1.25162E+11	9.61712E+11	0.13014
4	CEKA	4.89592E+11	9.03044E+11	0.54216	1.92308E+11	9.76648E+11	0.19691	2.61785E+11	1.13129E+12	0.23140	3.05959E+11	1.26071E+12	0.24269
5	CLEO	3.62948E+11	2.9797E+11	1.21807	1.98455E+11	6.35478E+11	0.31229	4.78845E+11	7.66299E+11	0.62488	4.16194E+11	8.94746E+11	0.46515
6	DLTA	1.96197E+11	1.14465E+12	0.17140	2.39353E+11	1.28416E+12	0.18639	2.1242E+11	1.21356E+12	0.17504	2.05682E+11	1.0199E+13	0.02017
7	HOKI	1.00983E+11	4.75981E+11	0.21216	1.95679E+11	5.63168E+11	0.34746	2.07109E+11	6.41567E+11	0.32282	2.44363E+11	6.62561E+11	0.36882
8	ICBP	1.12952E+13	2.03243E+13	0.55575	1.166E+13	2.27072E+13	0.51349	1.20382E+13	2.66711E+13	0.45136	5.32703E+13	5.03181E+13	1.05867
9	INDF	4.12981E+13	4.71028E+13	0.87677	4.6621E+13	4.99168E+13	0.93397	4.19961E+13	5.42025E+13	0.77480	8.39985E+13	7.9138E+13	1.06142
10	MLBI	1.44517E+12	1.06491E+12	1.35709	1.72197E+12	1.16754E+12	1.47487	1.75094E+12	1.14601E+12	1.52786	1.47402E+12	1.43341E+12	1.02833
11	MYOR	7.5615E+12	7.35435E+12	1.02817	9.04916E+12	8.54254E+12	1.05931	9.12598E+12	9.91194E+12	0.92071	8.50603E+12	1.12715E+13	0.75465
12	ROTI	1.73947E+12	2.82011E+12	0.61681	1.47691E+12	2.9169E+12	0.50633	1.58949E+12	3.0926E+12	0.51396	1.2245E+12	3.22767E+12	0.37937
13	SKBM	5.9979E+11	1.02324E+12	0.58617	7.30789E+11	1.04058E+12	0.70229	7.84563E+11	1.03582E+12	0.75743	8.06679E+11	9.61982E+11	0.83856
14	SKLT	3.28714E+11	3.0757E+11	1.06875	4.08058E+11	3.39236E+11	1.20287	4.10464E+11	3.80382E+11	1.07908	3.66908E+11	4.06955E+11	0.90160
15	STTP	9.5766E+11	1.38477E+12	0.69157	9.84802E+11	1.64639E+12	0.59816	7.33556E+11	2.14801E+12	0.34151	7.75697E+11	2.6733E+12	0.29016
16	TBLA	1.00976E+13	4.25665E+12	2.37219	1.15563E+13	4.78362E+12	2.41581	1.20001E+13	5.36292E+12	2.23760	1.35424E+13	5.88886E+12	2.29967
17	ULTJ	9.78185E+11	4.19771E+12	0.23303	7.80915E+11	4.77496E+12	0.16354	9.53283E+11	5.65514E+12	0.16857	3.97238E+12	4.78174E+12	0.83074
18	DVLA	5.24586E+11	1.1163E+12	0.46993	4.8256E+11	1.20026E+12	0.40205	5.23882E+11	1.30608E+12	0.40111	6.00425E+11	1.32629E+12	0.45271
19	KAEF	3.52363E+12	6.09615E+12	0.57801	6.10397E+12	9.46043E+12	0.64521	1.094E+13	7.41293E+12	1.47579	1.04571E+13	7.10567E+12	1.47166
20	KLBF	2.72221E+12	1.3894E+13	0.19593	2.85161E+12	1.52946E+13	0.18645	3.55914E+12	1.67056E+13	0.21305	4.28822E+12	1.82761E+13	0.23464
21	MERK	2.31569E+11	6.15437E+11	0.37627	7.44833E+11	5.1828E+11	1.43712	3.07049E+11	5.94012E+11	0.51691	3.17218E+11	6.12683E+11	0.51775
22	SIDO	2.62333E+11	2.89587E+12	0.09059	4.35014E+11	2.90261E+12	0.14987	4.6485E+11	3.06471E+12	0.15168	6.27776E+11	3.22174E+12	0.19486
23	TSPC	2.35289E+12	5.08201E+12	0.46298	2.43713E+12	5.43285E+12	0.44859	2.58173E+12	5.79104E+12	0.44582	2.72742E+12	6.37724E+12	0.42768
24	SDPC	7.25391E+12	1.21615E+13	3.41176	9.60783E+12	2.32108E+13	4.13938	9.95406E+12	2.35438E+13	4.22789	9.3563E+12	1.29196E+13	0.48222
25	GRRM	2.45723E+13	4.21877E+13	0.58245	2.39639E+13	4.51333E+13	0.53096	2.77165E+13	5.09308E+13	0.54420	1.96689E+13	8.5225E+13	0.33609
26	HMSP	9.02808E+12	3.4113E+13	0.26465	1.12442E+13	3.53583E+13	0.31801	1.52231E+13	3.56797E+13	0.42666	1.94326E+13	3.02411E+13	0.64259
27	WIIM	2.47621E+11	9.78091E+11	0.25317	2.50337E+11	1.00524E+12	0.24903	2.66351E+11	1.03317E+12	0.25780	4.2859E+11	1.18585E+12	0.36142

Lampiran 5

Data Return on Asset 2017-2020

NO	KODE	2017			2018			2019			2020		
		LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA	LABA BERSIH	TOTAL ASET	ROA
1	ADES	38242000000	8.40236E+11	0.04551	29580000000	8.81275E+11	0.00336	38850000000	8.22375E+11	0.00472	1.35789E+11	9.58791E+11	0.14163
2	BUDI	45691000000	2.93946E+12	0.01554	50467000000	3.39298E+12	0.01487	64021000000	2.99977E+12	0.02134	67093000000	2.96301E+12	0.02264
3	CAMP	43421734614	1.21118E+12	0.03585	61947295689	1.00428E+12	0.06168	76758829457	1.05753E+12	0.07258	44045828312	1.08687E+12	0.04053
4	CEKA	1.07421E+11	1.39264E+12	0.07713	92649656775	1.16896E+12	0.07926	2.15459E+11	1.39308E+12	0.15466	1.81813E+11	1.56667E+12	0.11605
5	CLEO	50173730829	6.60918E+11	0.07592	63261752474	8.33934E+11	0.07586	1.30756E+11	1.24514E+12	0.10501	1.32772E+11	1.31094E+12	0.10128
6	DLTA	2.79773E+11	1.34084E+12	0.20865	3.3813E+11	1.52352E+12	0.22194	3.17815E+11	1.42598E+12	0.22287	1.23466E+11	1.22558E+12	0.10074
7	HOKI	47964112940	5.76964E+11	0.08313	90195136265	7.58847E+11	0.11886	1.03723E+11	8.48676E+11	0.12222	38038419405	9.06924E+11	0.04194
8	ICBP	3.54317E+12	3.16195E+13	0.11206	4.65878E+12	3.43672E+13	0.13556	5.36003E+12	3.87093E+13	0.13847	7.41857E+12	1.03588E+14	0.07162
9	INDF	5.09726E+12	8.84009E+13	0.05766	4.96185E+12	9.65378E+13	0.05140	5.90273E+12	9.61986E+13	0.06136	8.75207E+12	1.63137E+14	0.05365
10	MLBI	1.32207E+12	2.51008E+12	0.52670	1.22481E+12	2.8895E+12	0.42388	1.20606E+12	2.89695E+12	0.41632	2.85617E+11	2.90743E+12	0.09824
11	MYOR	1.63095E+12	1.49158E+13	0.10934	1.76043E+12	1.75917E+13	0.10007	2.0514E+12	1.90379E+13	0.10775	2.09817E+12	1.97775E+13	0.10609
12	ROTI	1.35364E+11	4.55957E+12	0.02969	1.27171E+11	4.39381E+12	0.02894	2.36519E+11	4.68208E+12	0.05052	1.6861E+11	4.45217E+12	0.03787
13	SKBM	25880464791	1.62303E+12	0.01595	15954632472	1.77137E+12	0.00901	957169058	1.82038E+12	0.00053	5415741808	1.76866E+12	0.00306
14	SKLT	22970715348	6.36284E+11	0.03610	31954131252	7.47294E+11	0.04276	44943627900	7.90846E+11	0.05683	42520246722	7.73863E+11	0.05495
15	STTP	2.16024E+11	2.34243E+12	0.09222	2.55089E+11	2.63119E+12	0.09695	4.82591E+11	2.88156E+12	0.16748	6.28629E+11	3.449E+12	0.18226
16	TBLA	9.78696E+11	1.43542E+13	0.06818	7.6438E+11	1.63399E+13	0.04678	6.61034E+11	1.7363E+13	0.03807	6.8073E+11	1.94313E+13	0.03503
17	ULTJ	7.18402E+11	5.1759E+12	0.13880	7.01607E+11	5.55587E+12	0.12628	1.03587E+12	6.60842E+12	0.15675	1.10967E+12	8.75412E+12	0.12676
18	DVLA	1.62249E+11	1.64089E+12	0.09888	2.00652E+11	1.68282E+12	0.11924	2.21783E+11	1.82996E+12	0.12120	1.62073E+11	1.98671E+12	0.08158
19	KAEF	3.31708E+11	6.09615E+12	0.05441	4.01793E+11	9.46043E+12	0.04247	15890439000	1.83529E+13	0.00087	20425756000	1.75628E+13	0.00116
20	KLBF	2.45325E+12	1.66162E+13	0.14764	2.49726E+12	1.81462E+13	0.13762	2.5376E+12	2.02647E+13	0.12522	2.79962E+12	2.25643E+13	0.12407
21	MERK	1.44677E+11	8.47007E+11	0.17081	1.16332E+12	1.26311E+12	0.92100	78256797000	9.01061E+11	0.08685	71902263000	9.29901E+11	0.07732
22	SIDO	5.33799E+11	3.1582E+12	0.16902	6.63849E+11	3.33763E+12	0.19890	8.07689E+11	3.52956E+12	0.22884	9.34016E+11	3.84952E+12	0.24263
23	TSPC	5.5734E+11	7.4349E+12	0.07496	5.40378E+11	7.86998E+12	0.06866	5.95155E+11	8.37277E+12	0.07108	8.3437E+11	9.10466E+12	0.09164
24	SDPC	14180345525	9.38005E+11	0.01512	19444262069	1.19289E+12	0.01630	7880007292	1.23084E+12	0.00640	2804331066	1.16483E+12	0.00241
25	GRRM	7.75535E+12	6.67599E+13	0.11617	7.79307E+12	6.90972E+13	0.11278	1.08807E+13	7.86473E+13	0.13835	7.64773E+12	7.81914E+13	0.09781
26	HMSP	1.26705E+13	4.31411E+13	0.29370	1.35384E+13	4.66024E+13	0.29051	1.37215E+13	5.09028E+13	0.26956	8.58138E+12	4.9674E+13	0.17275
27	WIIM	40589790851	1.22571E+12	0.03312	51142850919	1.25557E+12	0.04073	27328091481	1.29952E+12	0.02103	1.72507E+11	1.61444E+12	0.10685

Lampiran 6

Data Total Asset Turnover 2017-2020

NO	KODE	2017			2018			2019			2020		
		NET SALES	TOTAL ASSET	TAT	NET SALES	TOTAL ASSET	TAT	NET SALES	TOTAL ASSET	TAT	NET SALES	TOTAL ASSET	TAT
1	ADES	1449000000	8.40236E+11	0.01725	8.04302E+11	8.81275E+11	0.91266	7.64703E+11	8.22375E+11	0.92987	6.73364E+11	9.58791E+11	0.70231
2	BUDI	2.51058E+12	2.93946E+12	0.85410	2.64719E+12	3.39298E+12	0.78020	3.00377E+12	2.99977E+12	1.00133	2.72587E+12	2.96301E+12	0.91997
3	CAMP	9.44837E+11	1.21118E+12	0.78009	9.61137E+11	1.00428E+12	0.95704	1.02895E+12	1.05753E+12	0.97298	9.56634E+11	1.08687E+12	0.88017
4	CEKA	4.25774E+12	1.39264E+12	3.05732	3.62933E+12	1.16896E+12	3.10476	3.12094E+12	1.39308E+12	2.24032	3.6343E+12	1.56667E+12	2.31975
5	CLEO	6.14678E+11	6.60918E+11	0.93004	8.31104E+11	8.33934E+11	0.99661	1.08491E+12	1.24514E+12	0.87131	9.72635E+11	1.31094E+12	0.74194
6	DLTA	7.77308E+11	1.34084E+12	0.57972	8.93006E+11	1.52352E+12	0.58615	8.27137E+11	1.42598E+12	0.58005	5.46336E+11	1.22558E+12	0.44578
7	HOKI	1.20922E+12	5.76964E+11	2.09583	1.43079E+12	7.58847E+11	1.88547	1.65303E+12	8.48676E+11	1.94778	1.17319E+12	9.06924E+11	1.29359
8	ICBP	3.56066E+13	3.16195E+13	1.12610	3.84134E+13	3.43672E+13	1.11774	4.22967E+13	3.87093E+13	1.09268	4.6641E+13	1.03588E+14	0.45025
9	INDF	7.01866E+13	8.84009E+13	0.79396	7.33947E+13	9.65378E+13	0.76027	7.6593E+13	9.61986E+13	0.79620	8.17315E+13	1.63137E+14	0.50100
10	MLBI	3.38974E+12	2.51008E+12	1.35045	3.64962E+12	2.8895E+12	1.26306	3.71141E+12	2.89695E+12	1.28114	1.98501E+12	2.90743E+12	0.68274
11	MYOR	2.08167E+13	1.49158E+13	1.39561	2.40608E+13	1.75917E+13	1.36774	2.50267E+13	1.90379E+13	1.31457	2.4477E+13	1.97775E+13	1.23762
12	ROTI	2.4911E+12	4.55957E+12	0.54634	2.76655E+12	4.39381E+12	0.62965	3.33702E+12	4.68208E+12	0.71272	3.21203E+12	4.45217E+12	0.72145
13	SKBM	1.84149E+12	1.62303E+12	1.13460	1.95391E+12	1.77137E+12	1.10305	2.1047E+12	1.82038E+12	1.15619	3.16553E+12	1.76866E+12	1.78979
14	SKLT	9.14189E+11	6.36284E+11	1.43676	1.04503E+12	7.47294E+11	1.39842	1.28112E+12	7.90846E+11	1.61993	1.2537E+12	7.73863E+11	1.62006
15	STTP	2.82541E+12	2.34243E+12	1.20619	2.82696E+12	2.63119E+12	1.07440	3.51251E+12	2.88156E+12	1.21896	3.8463E+12	3.449E+12	1.11519
16	TBLA	8.97471E+12	1.43542E+13	0.62523	8.61489E+12	1.63399E+13	0.52723	8.53318E+12	1.7363E+13	0.49146	1.08633E+13	1.94313E+13	0.55906
17	ULTJ	4.87956E+12	5.1759E+12	0.94275	5.47288E+12	5.55587E+12	0.98506	6.22306E+12	6.60842E+12	0.94169	5.96736E+12	8.75412E+12	0.68166
18	DVLA	1575647308	1.64089E+12	0.00096	1699657296	1.68282E+12	0.00101	1813020278	1.82996E+12	0.00099	182969557	1.98671E+12	0.00092
19	KAEF	6.25531E+12	6.09615E+12	1.02611	7.63625E+12	9.46043E+12	0.80718	9400535476	1.83529E+13	0.00051	10006173023	1.75628E+13	0.00057
20	KLBF	2.01821E+13	1.66162E+13	1.21460	2.10743E+13	1.81462E+13	1.16136	2.26335E+13	2.02647E+13	1.11689	2.31127E+13	2.25643E+13	1.02430
21	MERK	5.82002E+11	8.47007E+11	0.68713	6.11958E+11	1.26311E+12	0.48448	7.44635E+11	9.01061E+11	0.82640	6.55847E+11	9.29901E+11	0.70529
22	SIDO	2.57384E+12	3.1582E+12	0.81497	2.76329E+12	3.33763E+12	0.82792	3.06743E+12	3.52956E+12	0.86907	3.33541E+12	3.84952E+12	0.86645
23	TSPC	9.56546E+12	7.4349E+12	1.28656	1.00881E+13	7.86998E+12	1.28185	1.09938E+13	8.37277E+12	1.31305	1.09684E+13	9.10466E+12	1.20470
24	SDPC	2.11082E+12	9.38005E+11	2.25033	2.37618E+12	1.19289E+12	1.99195	2.72676E+12	1.23084E+12	2.21535	2.64363E+12	1.16483E+12	2.26955
25	GGRM	8.39059E+13	6.67599E+13	1.25683	9.57077E+13	6.90972E+13	1.38512	1.10524E+14	7.86473E+13	1.40531	1.14477E+14	7.81914E+13	1.46407
26	HMSP	9.90915E+13	4.31411E+13	2.29692	1.06742E+14	4.66024E+13	2.29048	1.06055E+14	5.09028E+13	2.08348	9.24252E+13	4.9674E+13	1.86063
27	WIIM	1.47643E+12	1.22571E+12	1.20455	1.40538E+12	1.25557E+12	1.11932	1.39357E+12	1.29952E+12	1.07237	1.99407E+12	1.61444E+12	1.23514

Lampiran 7

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

1. Sebelum Transformasi

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	108	.01	9.52	1.1396	1.69148
DER	108	.02	4.23	.7839	.81034
ROA	108	.00	.92	.1106	.11816
TAT	108	.00	3.10	1.1114	.59767
RETURN	108	-.76	10.88	.0794	1.08858
Valid N (listwise)	108				

2. Setelah Transformasi

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SQRT_X1	108	.08	3.09	.8642	.62962
SQRT_X2	108	.14	2.06	.8038	.37287
SQRT_X3	108	.02	.96	.2999	.14422
SQRT_X4	108	.02	1.76	1.0016	.33035
RETURN	108	-.755	10.875	.07936	1.088578
Valid N (listwise)	108				

Lampiran 8

Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.04509443
Most Extreme Differences	Absolute	.302
	Positive	.302
	Negative	-.244
Test Statistic		.302
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji White

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.326 ^a	.106	.072	9.09587

a. Predictors: (Constant), TAT, ROA, DER, CR

Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-200	.239		-835	.406
	CR	-.015	.055	-.027	-.280	.780
	DER	.184	.114	.153	1.618	.109
	ROA	3.867	.726	.467	5.327	.085
	TAT	.010	.145	.006	.066	.947

a. Dependent Variable: ABS_RESNEW

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	-.253	.290		-.872	.385		
	CR	-.038	.066	-.059	-.570	.570	.839	1.192
	DER	.136	.138	.101	.985	.327	.845	1.184
	ROA	2.426	.881	.263	2.755	.007	.979	1.021
	TAT	.000	.176	.000	.002	.999	.954	1.048

a. Dependent Variable: RETURN

4. Uji Autokorelasi



Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.280 ^a	.078	.043	1.065194	2.046

a. Predictors: (Constant), TAT, ROA, DER, CR

b. Dependent Variable: RETURN

5. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-1.011	.614
	SQRT_X1	-.053	.207
	SQRT_X2	.537	.355
	SQRT_X3	2.218	.755
	SQRT_X4	.039	.317

a. Dependent Variable: RETURN

6. Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.011	.614		-1.646	.103
	SQRT_X1	-.053	.207	-.031	-.258	.797
	SQRT_X2	.537	.355	.184	1.515	.133
	SQRT_X3	2.218	.755	.294	2.937	.004
	SQRT_X4	.039	.317	.012	.124	.901

a. Dependent Variable: RETURN

7. Uji Kelayakan Model (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	11.348	4	2.837	2.531	.045 ^b
	Residual	115.447	103	1.121		
	Total	126.795	107			

a. Dependent Variable: RETURN

b. Predictors: (Constant), SQRT_X4, SQRT_X2, SQRT_X3, SQRT_X1

